

LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
TAHUN 2024



Jl Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang
TELEPON: 0295-691322

Nomor : 234/BR/UM/IV/2025
Tanggal : 25 April 2025
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah

Jawa Tengah

Jl. Kyai Saleh No.12 - 14, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang

Jawa Tengah 50249

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) Tahun 2024

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/ SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) Tahun 2024 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TTK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya


2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Disetujui oleh,



AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama

Disiapkan oleh,



DEWIENTA DWIANAWATI, SE
Kadiv Operasional

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

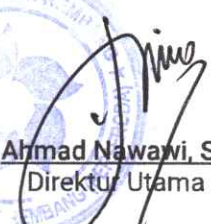
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 25 April 2025

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Disetujui


Ahmad Nawawi, SE
Direktur Utama



Mengetahui,


Drs. Drupodo Msi
Komisaris

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>4</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>5</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>10</i>
V. Laporan Manajemen	<i>14</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>28</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>34</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>42</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>45</i>

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan dan mempersembahkan Laporan Tahunan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) Tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, serta pertanggungjawaban kami kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, nasabah, mitra kerja, karyawan, dan masyarakat luas, atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya.

Di tahun 2024, berbagai dinamika dan tantangan, baik secara global maupun di dalam negeri, memberikan dampak pada berbagai bidang, termasuk perbankan. Meskipun demikian, PT BPR Bank Rembang (Perseroda), dengan dedikasi yang kuat untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan, mampu meraih berbagai prestasi penting dalam meningkatkan kinerja operasional dan keuangannya.

Kami, sebagai pelaku industri perbankan yang fokus pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), berkomitmen untuk terus berkontribusi positif bagi kemajuan ekonomi lokal. Upaya kami meliputi penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta peningkatan jangkauan layanan keuangan (inklusi keuangan) bagi warga Rembang dan wilayah sekitarnya. Kami menjalankan berbagai program dan inisiatif unggulan untuk memfasilitasi akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih baik dan ekonomis.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami menyajikan tinjauan menyeluruh tentang performa finansial, keberhasilan operasional, dan beragam inisiatif yang telah dijalankan selama tahun 2024. Selain itu, kami menguraikan kendala-kendala yang dihadapi, serta strategi-strategi penting yang telah kami terapkan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat kedudukan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai lembaga keuangan yang andal dan fokus pada pelayanan kepada masyarakat.

Laporan ini juga menguraikan strategi jangka panjang perusahaan untuk beradaptasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi dan regulasi, serta inisiatif kami dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan. Prioritas utama kami adalah mengembangkan sistem digitalisasi perbankan yang memfasilitasi kemudahan bertransaksi bagi nasabah dan memaksimalkan pemanfaatan layanan yang kami sediakan.

Kami juga ingin mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, para karyawan, para nasabah, dan juga rekan bisnis kami, atas dukungan penuh yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Kepercayaan ini menjadi motivasi utama bagi kami untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang optimal.

Melalui laporan tahunan ini, kami ingin para pemangku kepentingan mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kondisi perusahaan. Selain itu, kami juga menyampaikan strategi yang diterapkan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Kami terbuka terhadap masukan membangun agar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat meningkatkan mutu layanan serta memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan perekonomian lokal.

Sebagai penutup, kami mengharapkan seluruh keberhasilan yang telah dicapai di tahun 2024 ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk terus maju, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi semua pihak yang berkepentingan. Semoga sinergi yang positif ini dapat terus tumbuh dan memberikan efek yang baik bagi perkembangan kolektif.

Rembang, April 2025

Jajaran Direksi PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	DRS. DRUPODO, M.SI
	Alamat	PERUM PEPABRI RT.01 RW.07 DESA SUMBERJO KEC. REMBANG KAB. REMBANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	23 April 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	23 April 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-263/KR.0313/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Mei 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	18 Agustus 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UGM
	Pendidikan Non Formal Terakhir	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO
	Tanggal Pelatihan	18 September 2017
	Lembaga Penyelenggara	SERTIFIK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Oktober 2022

2.	Nama	AHMAD NAWAWI, SE
	Alamat	WUWUR RT.03 RW.01 DESA WUWUR KEC. PANCUR KAB. REMBANG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	17 Oktober 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	17 Oktober 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-199/KR.0313/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Juni 2019
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	17 Juli 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE YPPI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SOSIALISASI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Pelatihan	12 Maret 2019
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2023
3.	Nama	KARYONO EKO PRIYA SANTOSA, SE
	Alamat	TAMBAK AGUNG RT.06 RW.01 DESA TAMBAK AGUNG KEC. KALIORI KAB. REMBANG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	31 Mei 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-45/KR.0313/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22 Mei 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	19 Mei 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE WIDYA WIWAHA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	-
	Tanggal Pelatihan	09 Juni 2023
	Lembaga Penyelenggara	-
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Oktober 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	SLAMET PRIYATNO
	Alamat	DK. SUGIHAN 01/03 PULO REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	012/KEP-DIR/BR/11/20
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Februari 2024
2.	Nama	DEWIENTA DWIANAWATI, SE
	Alamat	JL. DR. WAHIDIN NO. 49 SAWAHAN REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Februari 2024
	Surat Pengangkatan No.	012/KEP-DIR/BR/11/20
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Februari 2024
3.	Nama	MIFTACKUR ROCHMAN, SE
	Alamat	JL. MAJAPAHIT 97 KEL LETEH 04/01 REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Oktober 2023
	Surat Pengangkatan No.	046/KEP.DIR/BR/X/202
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Oktober 2023
4.	Nama	HERI SULISTYAWAN
	Alamat	DS KUANGSAN RT01 RW01 KALIORI REMBANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2025
	Surat Pengangkatan No.	078/KEP.DIR/BR/XII/2
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Desember 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN REMBANG
	Alamat	KABUPATEN REMBANG
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp12300000000
	Persentase Kepemilikan	100.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMERINTAH DAERAH REMBANG
----	---------------------------	---------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Peraturan Daerah Kab. Rembang No. 16/BD/V/1980
Tanggal akta pendirian	17 Mei 1980
Tanggal mulai beroperasi	20 Mei 1981
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris No. 73
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Keputusan OJK No. KEP-4/KO.132/2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	13 Januari 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa Perbankan
Tempat kedudukan	Rembang
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso

Audit dilakukan oleh KAP yang independen terhadap Perusahaan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,, dan ketentuan etika yang relevan dengan bukti- bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Dalam Satuan Rupiah Penuh	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	21.983.094.528
Beban Operasional	21.434.981.651
Pendapatan Non Operasional	133.320.101
Beban Non Operasional	276.549.262

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	404.883.716
Taksiran Pajak Penghasilan	100.005.992
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	304.877.724

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	12.300.000.000	-	-	-	-	12.300.000.000
Penempatan pada Bank Lain	32.709.831.234	-	-	-	-	32.709.831.234
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	24,15
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	23,53
NPL Gross	27,75
Return on Assets (ROA)	0,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,36
Net Interest Margin (NIM)	6,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,46
Cash Ratio	12,12

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	27,75
NPL Neto (%)	23,53

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Tingginya rasio Non-Performing Loan (NPL) di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) disebabkan oleh beberapa faktor utama yang saling berhubungan. Berikut adalah beberapa penyebab utama tingginya NPL di Bank ini:

- 1. Ketergantungan pada Kredit UMKM**

Sebagian besar kredit yang disalurkan di sektor produktif digunakan untuk modal kerja. Nasabah PT BPR Bank Rembang adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM sangat rentan terhadap fluktuasi ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan ketidakpastian pasar. Ketika UMKM menghadapi kesulitan ekonomi, mereka sering kali kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit, yang dapat menyebabkan peningkatan NPL.
- 2. Faktor Ekonomi Makro yang Tidak Stabil**

Faktor- faktor ekonomi eksternal seperti resesi, inflasi, atau penurunan daya beli masyarakat dapat memengaruhi kemampuan nasabah dalam membayar cicilan kredit. Ketika kondisi ekonomi lokal atau nasional menurun, banyak nasabah yang berisiko gagal bayar karena pendapatan mereka terganggu.
- 3. Perubahan Kebijakan Pemerintah atau Regulasi**

Kebijakan pemerintah yang tidak terduga atau perubahan regulasi yang berpengaruh pada sektor tertentu bisa berdampak besar pada kemampuan debitur untuk membayar kredit. Misalnya, kebijakan pembatasan atau regulasi baru yang membatasi operasi bisnis tertentu, seperti UMKM, dapat menyebabkan penurunan pendapatan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban kredit.
- 4. Kondisi Sosial dan Ketidakpastian Politik**

Ketidakstabilan sosial dan politik, seperti kerusuhan, konflik, atau perubahan kepemimpinan yang mendatangkan ketidakpastian, dapat mengganggu kestabilan ekonomi dan bisnis di tingkat lokal maupun nasional. Kondisi ini bisa memengaruhi daya beli masyarakat dan operasional usaha debitur, yang berujung pada ketidakmampuan mereka untuk membayar utang.

Langkah Penyelesaian:

Untuk mengatasi tingginya rasio Non- Performing Loan (NPL) yang disebabkan oleh faktor eksternal dari debitur, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) perlu mengambil beberapa langkah penyelesaian yang terstruktur dan komprehensif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

- 1. Peningkatan Proses Seleksi Kredit** yaitu dengan cara memperketat kriteria pemberian kredit dan menggunakan data eksternal untuk menganalisis risiko eksternal terhadap debitur.
- 2. Diversifikasi Portofolio Kredit.** Dengan cara diversifikasi sektor kredit untuk mengurangi ketergantungan pada sektor rentan dan mengembangkan produk kredit
- 3. Pendekatan Mitigasi Risiko dengan Asuransi Kredit:** Menawarkan asuransi kredit untuk melindungi dari risiko eksternal seperti bencana alam atau krisis ekonomi.
- 4. Penguatan Pemantauan dan Manajemen Risiko:** Melakukan pemantauan rutin terhadap debitur dan memberikan peringatan dini serta solusi seperti restrukturisasi kredit.
- 5. Restrukturisasi dan Penjadwalan Ulang Kredit:** Menawarkan kemudahan restrukturisasi kredit dan program bantuan khusus bagi debitur yang terdampak eksternal.
- 6. Peningkatan Literasi Keuangan Debitur:** Memberikan edukasi keuangan kepada debitur untuk mengelola risiko dan keuangan mereka dengan bijak.

7. Meningkatkan Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Lain: Berkoordinasi dengan pemerintah dan lembaga terkait untuk membantu debitur yang terdampak bencana atau krisis.

Meningkatkan Sistem Teknologi untuk Mengelola Risiko: Mengadopsi teknologi canggih untuk analisis risiko dan pengelolaan portofolio yang lebih efektif.

Tingginya rasio NPL yang disebabkan oleh faktor eksternal memang merupakan tantangan yang besar, namun dengan langkah-langkah yang tepat, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat memitigasi risiko ini secara efektif. Penerapan kebijakan yang lebih selektif, restrukturisasi kredit yang responsif, serta peningkatan literasi keuangan debitur dapat membantu menurunkan angka NPL dan menjaga keberlanjutan operasional Bank.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menunjukkan kemajuan yang signifikan berkat penyaluran gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Penyaluran gaji PPPK ini memberikan dampak yang positif terhadap kinerja keuangan dan portofolio kredit Bank, karena memungkinkan Bank untuk memberikan kredit dengan risiko rendah dan lebih terkontrol. Sebagai lembaga keuangan daerah, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memanfaatkan program penyaluran gaji PPPK sebagai salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan kredit yang stabil.

Dengan penyaluran gaji PPPK yang teratur dan dapat diprediksi, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memiliki akses ke basis nasabah yang lebih luas, yaitu para pegawai PPPK yang memiliki pendapatan tetap dan terjamin. Hal ini memberikan jaminan pembayaran angsuran kredit yang lebih lancar, sehingga meningkatkan kualitas portofolio kredit Bank. Pemberian kredit kepada pegawai PPPK memiliki risiko yang lebih rendah karena sifat pekerjaan yang stabil dan terjamin.

Peningkatan penyaluran kredit kepada PPPK berdampak langsung pada kenaikan outstanding kredit PT BPR Bank Rembang (Perseroda), di mana kredit yang disalurkan dapat tumbuh dengan kualitas yang baik. Dengan demikian, rasio Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah dapat ditekan lebih rendah, yang tentu saja memperkuat posisi keuangan Bank dan meningkatkan kepercayaan nasabah serta investor.

Secara keseluruhan, penyaluran gaji PPPK telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan usaha PT BPR Bank Rembang (Perseroda), memperbesar pangsa pasar, serta menjaga kualitas portofolio kredit yang sehat dengan risiko minimal. Keberhasilan strategi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha Bank, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan kesehatan sektor keuangan daerah.

Perubahan Penting Lain

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah melakukan langkah penting dalam pengembangan usaha dan perluasan jangkauan layanan dengan membuka dua Kantor Kas baru, yaitu Kantor Kas Sedan dan Kantor Kas Sale. Pembukaan kedua kantor kas ini menjadi tonggak penting dalam strategi ekspansi Bank untuk memberikan layanan yang lebih dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat di wilayah yang sebelumnya belum terlayani dengan optimal. Dengan membuka kantor kas di kedua lokasi ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya meningkatkan aksesibilitas nasabah, tetapi juga memperkuat komitmennya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Kantor Kas Sedan dan **Kantor Kas Sale** berada di dua kecamatan yang memiliki potensi ekonomi yang berkembang, namun sebelumnya masih terbatas dalam hal akses terhadap layanan perbankan. Pembukaan kantor kas di kedua lokasi ini merupakan respons Bank terhadap kebutuhan masyarakat setempat akan fasilitas keuangan yang lebih mudah dijangkau, khususnya bagi nasabah individu, pelaku

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang membutuhkan layanan kredit dengan bunga yang bersaing dan sistem pembayaran yang fleksibel.

Dengan adanya kedua kantor kas ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat memperluas basis nasabahnya, sekaligus meningkatkan volume transaksi di wilayah tersebut. Selain itu, Bank juga dapat lebih optimal dalam menyalurkan berbagai produk perbankan, seperti simpanan, kredit konsumtif, kredit produktif untuk UMKM, dan layanan keuangan lainnya yang dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembukaan Kantor Kas Sedan dan Kantor Kas Sale juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan inklusi keuangan. Masyarakat di kedua wilayah ini yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan, kini dapat dengan mudah mengakses layanan simpanan dan pinjaman untuk memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi mereka. Sebagai contoh, UMKM yang ada di sekitar kantor kas ini kini dapat memperoleh fasilitas kredit dengan suku bunga yang lebih rendah dan persyaratan yang lebih mudah, yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain itu, dengan adanya kantor kas baru ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan kenyamanan lebih bagi nasabah, termasuk kemudahan dalam transaksi perbankan sehari-hari, seperti setor tunai, tarik tunai, transfer, dan lainnya. Kehadiran kantor kas ini juga mempercepat proses layanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah yang sebelumnya harus pergi jauh untuk mengakses layanan bank.

Dampak terhadap Peningkatan Kinerja Bank

Pembukaan dua kantor kas baru ini juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Dengan semakin banyaknya nasabah yang dapat dilayani, Bank diperkirakan akan mengalami peningkatan dalam jumlah simpanan yang diterima serta peningkatan outstanding kredit yang disalurkan. Kenaikan volume transaksi ini tentu akan berkontribusi positif terhadap pendapatan Bank.

Selain itu, dengan lebih dekatnya lokasi kantor kas dengan masyarakat, Bank dapat mengidentifikasi potensi pembiayaan lebih cepat, serta memberikan layanan yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dalam jangka panjang, langkah ini juga dapat menurunkan risiko kredit bermasalah (NPL), karena pendekatan yang lebih lokal dan tepat sasaran dalam penyaluran kredit dapat meningkatkan keberlanjutan usaha nasabah.

Pengaruh terhadap Ekonomi Lokal dan Peningkatan Layanan Perbankan

Secara keseluruhan, pembukaan Kantor Kas Sedan dan Kantor Kas Sale oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya memperkuat posisi Bank sebagai lembaga keuangan yang peduli terhadap pengembangan ekonomi daerah, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian lokal. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses yang memadai kini dapat lebih mudah melakukan transaksi dan memperoleh produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Lebih dari itu, Bank juga turut berperan dalam meningkatkan literasi keuangan di tingkat lokal, sehingga masyarakat lebih memahami cara mengelola keuangan mereka dengan bijak dan memanfaatkan produk perbankan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pengembangan usaha mereka.

Secara keseluruhan, pembukaan dua kantor kas ini menandai langkah strategis PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dalam memperkuat jaringannya, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung inklusi keuangan serta pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Rembang.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha di PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha PT BPR Bank Rembang (Perseroda), perlu adanya strategi dan kebijakan yang komprehensif yang dapat menjawab tantangan pasar serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan. Berikut adalah beberapa strategi dan kebijakan yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha PT BPR Bank Rembang (Perseroda):

1. Strategi Peningkatan Layanan kepada Nasabah

Peningkatan Kualitas Layanan : Meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan memastikan kemudahan akses dan pelayanan yang cepat, efisien, dan ramah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dalam berinteraksi dengan nasabah serta memperkenalkan teknologi yang mempermudah transaksi.

Pengembangan Produk dan Layanan Baru: Menyediakan produk-produk perbankan yang inovatif, seperti pinjaman dengan suku bunga kompetitif untuk UMKM, program tabungan khusus untuk sektor pertanian atau pelaku usaha mikro, serta produk asuransi kredit untuk mengurangi risiko bagi nasabah dan Bank.

Digitalisasi Layanan: Mengembangkan layanan perbankan berbasis digital untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi seperti transfer, pembayaran, dan pengelolaan rekening secara online. Ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, terutama di wilayah yang lebih terpencil.

2. Strategi Penguatan Portofolio Kredit

Seleksi Kredit yang Lebih Ketat dan Berbasis Risiko: Memperketat proses seleksi kredit dengan melakukan analisis risiko yang lebih mendalam dan memastikan bahwa kredit hanya diberikan kepada debitur yang memiliki kemampuan bayar yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kredit bermasalah (NPL) di masa depan.

Pendekatan Khusus untuk UMKM dan Sektor Rentan: Mengembangkan program pembiayaan yang lebih fleksibel bagi UMKM dan sektor-sektor yang rentan terhadap fluktuasi pasar, seperti pertanian dan perdagangan musiman. Penyesuaian dalam produk dan syarat kredit, seperti jangka waktu yang lebih panjang atau bunga yang lebih rendah, dapat membantu mengurangi risiko gagal bayar.

Fasilitasi Kredit yang Lebih Mudah dengan Pembiayaan Berbasis Digital: Memberikan kemudahan akses bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan kredit melalui platform digital yang memungkinkan mereka mengajukan pinjaman secara online dengan prosedur yang lebih cepat dan sederhana.

3. Strategi Diversifikasi Sumber Pendapatan

Pengembangan Bisnis Non-Kredit: Mengembangkan sumber pendapatan non-kredit seperti fee-based income, yang dapat berasal dari produk-produk keuangan seperti asuransi, dan jasa pembayaran. Ini akan membantu PT BPR Bank Rembang (Perseroda) untuk lebih mandiri secara finansial dan mengurangi ketergantungan pada pendapatan dari kredit.

Penawaran Produk Asuransi : Menawarkan produk asuransi untuk melengkapi layanan kredit, baik itu asuransi jiwa, asuransi kendaraan, maupun asuransi kredit. Ini tidak hanya memberikan tambahan pendapatan bagi Bank, tetapi juga memberikan perlindungan lebih bagi nasabah.

Layanan Investasi dan Manajemen Aset : Menyediakan layanan perencanaan keuangan dan investasi untuk nasabah yang tertarik dengan produk-produk investasi jangka panjang, seperti reksa dana atau produk investasi lainnya yang sesuai dengan profil risiko nasabah.

4. Strategi Peningkatan Literasi Keuangan

Edukasi Keuangan kepada Masyarakat : Melaksanakan program edukasi keuangan untuk masyarakat umum, khususnya UMKM, agar mereka lebih memahami pentingnya manajemen keuangan, pengelolaan utang, serta cara memanfaatkan produk- produk perbankan dengan bijak. Ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau program pelatihan di komunitas setempat.

Penyuluhan untuk Debitur UMKM : Menyediakan program penyuluhan yang lebih intensif bagi nasabah UMKM, termasuk cara mengelola risiko usaha dan memperbaiki arus kas agar mereka lebih siap dalam menghadapi kesulitan ekonomi dan dapat memenuhi kewajiban kredit mereka dengan lebih baik.

5. Strategi Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik

Peningkatan Sistem Manajemen Risiko: Memperkuat sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko dalam seluruh aktivitas perbankan. Bank perlu melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur risiko dijalankan dengan baik.

Menggunakan Teknologi dalam Pengelolaan Risiko : Menggunakan sistem berbasis teknologi untuk memantau portofolio kredit secara real- time, sehingga Bank dapat mendeteksi masalah lebih dini dan segera mengambil langkah mitigasi yang diperlukan.

Pengembangan Kebijakan Kredit yang Fleksibel dan Responsif: Membuat kebijakan kredit yang responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan sosial, seperti bencana alam atau krisis kesehatan, dengan menyediakan opsi restrukturisasi atau penjadwalan ulang kredit bagi debitur yang terdampak.

6. Strategi Ekspansi dan Penguatan Infrastruktur

Pembukaan Kantor Kas Baru: Melanjutkan ekspansi dengan membuka kantor kas di wilayah yang belum terjangkau untuk meningkatkan inklusi keuangan. Pembukaan kantor baru ini juga harus disertai dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal.

Optimalisasi Infrastruktur Digital: Mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mempercepat layanan, termasuk dalam hal transaksi perbankan, monitoring kredit, dan penyelesaian masalah nasabah. Mengembangkan aplikasi mobile banking yang lebih ramah pengguna dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja.

7. Strategi Kolaborasi dan Kemitraan

Kemitraan dengan Pemerintah dan Lembaga Keuangan Lain : Menggali peluang kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan lain, dan lembaga sosial untuk meningkatkan jangkauan layanan, mendapatkan akses pembiayaan tambahan, serta mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan UMKM.

Kerja Sama dengan Platform Digital: Menjalin kerja sama dengan platform digital, seperti e- commerce atau aplikasi keuangan, untuk menyediakan layanan pinjaman atau pembiayaan kepada pengguna yang membutuhkan dukungan keuangan, terutama dalam sektor UMKM yang semakin berkembang di dunia digital.

8. Strategi Penguatan SDM dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Menginvestasikan pada pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan reguler untuk meningkatkan keterampilan dalam hal pelayanan nasabah, manajemen risiko, serta penggunaan teknologi terbaru dalam perbankan.

Motivasi dan Insentif untuk Karyawan : Memberikan insentif bagi karyawan yang berprestasi serta menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi dan kerja tim untuk mencapai tujuan bersama dalam pengembangan Bank.

Kesimpulan

Strategi dan kebijakan yang terencana dengan baik sangat penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Fokus pada penguatan layanan nasabah, inovasi produk, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta peningkatan literasi keuangan dan kolaborasi dengan berbagai pihak akan membantu Bank memperkuat posisinya di pasar serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara lebih efektif.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Untuk mengelola risiko secara efektif, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) perlu menerapkan strategi dan kebijakan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi berbagai jenis risiko yang dihadapi dalam operasional bank. Berikut adalah strategi dan kebijakan manajemen risiko yang dapat diterapkan:

1. Penguatan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Kerangka Manajemen Risiko yang Komprehensif: Memperkenalkan dan memperkuat kebijakan manajemen risiko dengan fokus pada identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko secara terstruktur dan berkelanjutan.

Peningkatan Pengawasan Risiko secara Berkala: Melakukan audit risiko dan evaluasi secara rutin untuk memeriksa efektivitas kebijakan dan prosedur yang ada, serta untuk mendeteksi potensi risiko secara dini.

2. Diversifikasi Portofolio Kredit

Mengurangi Ketergantungan pada Sektor Tertentu : Menerapkan kebijakan untuk mendiversifikasi portofolio kredit agar tidak bergantung pada sektor ekonomi yang rentan terhadap fluktuasi eksternal, seperti pertanian atau perdagangan musiman.

Seleksi Kredit yang Ketat dan Berdasarkan Risiko: Meningkatkan proses seleksi kredit dengan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan pemberian kredit hanya kepada debitur yang memenuhi kriteria kelayakan yang sesuai dan memiliki kemampuan bayar yang memadai.

3. Pengelolaan Risiko Kredit

Restrukturisasi Kredit untuk Debitur Bermasalah : Menyediakan opsi restrukturisasi bagi debitur yang mengalami kesulitan finansial, seperti penjadwalan ulang pembayaran atau pengurangan suku bunga untuk mengurangi potensi kredit bermasalah (NPL).

Penyuluhan dan Edukasi Keuangan kepada Nasabah: Memberikan pelatihan kepada nasabah, terutama UMKM, mengenai pengelolaan keuangan yang lebih baik untuk mengurangi kemungkinan mereka mengalami kesulitan pembayaran.

4. Pengelolaan Risiko Operasional

Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi : Memperkenalkan teknologi terbaru dalam operasional bank untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi risiko operasional. Ini mencakup penerapan sistem keamanan digital yang lebih canggih untuk mencegah serangan siber.

Pelatihan dan Pengembangan SDM : Meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan melalui pelatihan yang berkelanjutan untuk menangani berbagai situasi risiko dengan lebih efektif dan responsif.

5. Penerapan Prinsip-Prinsip Kepatuhan

Kepatuhan Terhadap Regulasi: Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank selalu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku

Menerapkan Etika Bisnis yang Kuat: Memperkenalkan kode etik yang jelas untuk karyawan dan pemangku kepentingan lainnya agar selalu mengutamakan integritas dan kepentingan nasabah dalam setiap aspek

operasional Bank.

6. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Meningkatkan Ketersediaan Sumber Dana : Menjaga keseimbangan antara pendanaan jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan likuiditas yang cukup, dengan memperkuat manajemen kas dan diversifikasi sumber pendanaan.

Penyusunan Prosedur Manajemen Likuiditas : Menyusun prosedur untuk memantau dan mengelola arus kas secara efektif, termasuk pengaturan cadangan kas dan alokasi dana yang tepat untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

7. Pengelolaan Risiko Reputasi

Peningkatan Transparansi dan Komunikasi : Memperkuat transparansi dan komunikasi kepada nasabah, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas mengenai kebijakan, produk, serta kinerja PT BPR Bank Rembang untuk menjaga kepercayaan publik.

Penanganan Keluhan Nasabah dengan Cepat : Membuat mekanisme pengelolaan keluhan yang efektif untuk menangani masalah atau ketidakpuasan nasabah dengan cepat dan adil, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian reputasi.

8. Pengelolaan Risiko Strategik

Penyesuaian Strategi Bisnis dengan Kondisi Eksternal : Mengelola risiko strategik dengan cara menyesuaikan arah dan strategi bisnis dengan perubahan kondisi ekonomi, regulasi, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Bank harus fleksibel dalam merespons perubahan besar seperti krisis ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan perubahan preferensi nasabah.

Analisis dan Penilaian Pasar yang Cermat : Secara teratur melakukan analisis pasar dan trend industri untuk memastikan bahwa strategi bisnis tetap relevan dan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Penyusunan Rencana Kontinjensi Strategis : Menyusun rencana kontinjensi untuk menghadapi kemungkinan ketidakpastian strategis, seperti perubahan besar dalam kebijakan regulasi, gangguan teknologi, atau persaingan yang meningkat.

Kesimpulan

Dengan menerapkan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang menyeluruh, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat meningkatkan ketahanan terhadap berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasionalnya. Pengelolaan risiko yang baik akan mendukung stabilitas keuangan, mengurangi kerugian, dan memperkuat posisi Bank dalam menghadapi tantangan ekonomi dan pasar yang dinamis.

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mutiara
	Uraian	<p>Tabungan Mutiara merupakan produk tabungan yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda), yang dirancang untuk memberikan keuntungan bagi nasabah dengan bunga yang kompetitif. Produk ini cocok bagi mereka yang ingin menyimpan uang dengan aman sambil mendapatkan bunga yang menguntungkan.</p> <p>Berikut adalah beberapa fitur utama dari Tabungan Mutiara: Suku Bunga yang Kompetitif: Tabungan Mutiara menawarkan suku bunga yang berbeda- beda, tergantung pada saldo yang Anda simpan: Saldo Rp 0 hingga Rp 50.000.000: 2,00% per tahun Saldo Rp 50.000.001 hingga Rp 100.000.000: 2,50% per tahun Saldo Rp 100.000.001 hingga Rp 250.000.000: 2,75% per tahun Saldo di atas Rp 250.000.000: 3,00% per tahun</p>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya

	Nama Produk	Tabungan Ceria
	Uraian	<p>Tabungan Ceria adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda) khusus untuk siswa di Kabupaten Rembang, mencakup jenjang pendidikan SD, SMP/ MTs, SMA/ SMK/MAN. Tabungan ini dirancang untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan membantu perencanaan keuangan masa depan siswa.</p> <p>Fitur Utama Tabungan Ceria:</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku Bunga: Tabungan Ceria menawarkan suku bunga sebesar 2,00% per tahun. Setoran Awal: Nasabah dapat membuka Tabungan Ceria dengan setoran awal minimal Rp20.000. Biaya Administrasi: Tabungan Ceria bebas biaya administrasi, sehingga siswa dapat menabung tanpa beban tambahan. <p>Keuntungan Tabungan Ceria:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aman: Dana yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), memberikan keamanan bagi nasabah. Nyaman: Transaksi dapat dilakukan melalui layanan mobil kas keliling yang rutin berkunjung ke sekolah- sekolah, memudahkan siswa dalam melakukan setoran atau penarikan. Menguntungkan: Dengan suku bunga yang kompetitif dan bebas biaya administrasi, Tabungan Ceria menjadi pilihan tepat untuk menumbuhkan kebiasaan menabung dan mempersiapkan kebutuhan dana di masa depan. <p>Cara Membuka Tabungan Ceria:</p> <ol style="list-style-type: none"> Datang ke kantor pusat PT BPR Bank Rembang atau unit mobil layanan keliling yang berkunjung ke sekolah. Isi formulir pembukaan rekening dan lengkapi persyaratan yang ditentukan. <p>Dengan memilih Tabungan Ceria, siswa tidak hanya belajar menabung tetapi juga mendapatkan berbagai keuntungan yang mendukung kebutuhan finansial di masa depan.</p>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Simpel

	Uraian	<p>Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) adalah produk tabungan yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda), khusus ditujukan untuk siswa di Kabupaten Rembang, mencakup jenjang pendidikan SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MAN. Tabungan ini dirancang untuk mendorong budaya menabung sejak dini dan memberikan edukasi keuangan kepada pelajar.</p> <p>Fitur Utama Tabungan Simpel:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Suku Bunga: Tabungan Simpel menawarkan suku bunga 0% per tahun. <p>BANK REMBANG</p> <ol style="list-style-type: none">2. Setoran Awal: Nasabah dapat membuka Tabungan Simpel dengan setoran awal minimal Rp10.000.3. Biaya Administrasi: Tabungan Simpel bebas biaya administrasi bulanan, sehingga siswa dapat menabung tanpa beban tambahan. <p>Akses Transaksi: Transaksi penarikan, penyetoran, dan pemindahbukuan dapat dilakukan di sekolah dan semua jaringan kantor PT BPR Bank Rembang (Perseroda)</p> <p>Keuntungan Tabungan Simpel:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Edukasi Keuangan: Membantu siswa belajar menabung dan mengelola keuangan sejak dini.2. Kemudahan Transaksi: Layanan mobil kas keliling yang rutin berkunjung ke sekolah memudahkan siswa dalam melakukan transaksi tanpa harus pergi ke kantor bank.3. Keamanan: Dana yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), memberikan rasa aman bagi nasabah. <p>Cara Membuka Tabungan Simpel:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Datang ke kantor pusat PT BPR Bank Rembang atau unit mobil layanan keliling yang berkunjung ke sekolah.2. Isi formulir pembukaan rekening dan lengkapi persyaratan yang ditentukan.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Reksa
	Uraian	Tabungan Reksa adalah produk tabungan berjangka yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Rembang

		<p>(Perseroda). Produk ini dirancang untuk nasabah yang ingin menginvestasikan dana dengan cara menyimpan uang dalam jangka waktu tertentu, sehingga tidak dapat ditarik sewaktu-waktu. Hal ini mirip dengan deposito berjangka, namun dengan fleksibilitas yang lebih tinggi.</p> <p>Fitur Utama Tabungan Reksa:</p> <p>1. Suku Bunga: Tabungan Reksa menawarkan suku bunga 3,00% per tahun.</p> <p>2. Setoran Awal dan Bulanan: Calon nasabah dapat membuka Tabungan Reksa dengan setoran awal dan bulanan minimal Rp100.000.</p> <p>3. Jangka Waktu: Penetapan jangka waktu penyetoran dan penarikan dana disepakati antara nasabah dan bank, memberikan fleksibilitas sesuai kebutuhan nasabah.</p> <p>Keuntungan Tabungan Reksa:</p> <p>1. Aman: Dana yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sehingga memberikan rasa aman bagi nasabah.</p> <p>2. Nyaman: Nasabah dapat melakukan transaksi melalui layanan mobil kas keliling yang rutin berkunjung ke berbagai lokasi, termasuk sekolah-sekolah.</p> <p>3. Menguntungkan: Dengan suku bunga yang kompetitif dan ketentuan yang fleksibel, Tabungan Reksa menjadi pilihan yang menguntungkan bagi mereka yang ingin menginvestasikan dana dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>Cara Membuka Tabungan Reksa:</p> <p>1. Datang ke kantor pusat PT BPR Bank Rembang atau unit layanan mobil kas keliling yang berkunjung ke lokasi Anda.</p> <p>2. Isi formulir pembukaan rekening dan lengkapi persyaratan yang ditentukan.</p>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Kredit Umum adalah produk pinjaman yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

		<p>untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau investasi bagi perorangan maupun badan usaha di Kabupaten Rembang. Produk ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kemudahan bagi nasabah dalam mengembangkan usaha atau memenuhi kebutuhan finansial lainnya.</p> <p>Fitur Utama Kredit Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Plafon Pinjaman: Fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan bayar nasabah. 2. Jangka Waktu Pinjaman: Dapat mencapai hingga lima tahun, memberikan waktu yang cukup bagi nasabah untuk mengelola pembayaran. 3. Suku Bunga dan Biaya Administrasi: Ditawarkan dengan suku bunga dan biaya administrasi yang kompetitif, memastikan pinjaman tetap terjangkau bagi nasabah. <p>Keuntungan Kredit Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas Pinjaman: Plafon dan jangka waktu pinjaman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik nasabah. 2. Suku Bunga Kompetitif: Biaya pinjaman yang terjangkau berkat suku bunga dan biaya administrasi yang bersaing. 3. Beragam Tujuan Penggunaan: Pinjaman dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pertanian, industri, perdagangan, restoran, dan layanan lainnya.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit pegawai/ potong gaji
	Uraian	<p>Kredit Pegawai/Potong Gaji di PT BPR Bank Rembang (Perseroda)</p> <p>PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menawarkan fasilitas Kredit Pegawai yang bertujuan untuk memberikan kemudahan finansial bagi pegawai atau karyawan dengan cara pemotongan gaji langsung melalui mekanisme yang aman dan teratur. Kredit ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan mendesak, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, kesehatan, dan kebutuhan konsumtif lainnya, dengan syarat yang mudah dan bunga yang kompetitif.</p>

		<p>Keunggulan Kredit Pegawai/Potong Gaji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suku Bunga Ringan: Menawarkan suku bunga yang bersaing dan terjangkau, disesuaikan dengan kemampuan bayar. 2. Pembayaran Melalui Potongan Gaji: Angsuran kredit langsung dipotong dari gaji setiap bulan, sehingga memudahkan peminjam dalam mengatur keuangan. 3. Proses Cepat dan Mudah: Proses pengajuan yang mudah, cepat, dan tidak ribet, cukup dengan melengkapi dokumen yang diperlukan. 4. Tenor Fleksibel: Pilihan tenor yang fleksibel sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peminjam. 5. Prosedur Pengajuan Sederhana: Cukup dengan mengajukan aplikasi melalui HRD perusahaan atau langsung ke pihak Bank, serta melengkapi persyaratan administrasi yang diperlukan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Musiman
	Uraian	<p>PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menawarkan Kredit Musiman sebagai solusi finansial yang fleksibel bagi pelaku usaha atau individu yang membutuhkan dana dalam periode tertentu, terutama untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat musiman atau sementara. Produk kredit ini cocok bagi para petani, pedagang musiman, atau usaha lainnya yang mengandalkan periode tertentu dalam siklus bisnis mereka.</p> <p>Keunggulan Kredit Musiman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas Waktu: Kredit ini disesuaikan dengan siklus usaha musiman, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan saat musim tertentu (seperti musim panen atau musim liburan). 2. Bunga Kompetitif: Menawarkan suku bunga yang bersaing dengan ketentuan yang ringan, sehingga lebih menguntungkan bagi nasabah. 3. Proses Pengajuan Mudah: Pengajuan kredit musiman sangat mudah dengan prosedur yang simpel dan cepat, memungkinkan nasabah

untuk mendapatkan dana tepat waktu.

4. Tenor Sesuai Kebutuhan: Tenor pinjaman dapat disesuaikan dengan jangka waktu kebutuhan, memungkinkan pelaku usaha untuk

mengatur cicilan sesuai dengan penghasilan musiman.

5. Dapat Digunakan untuk Berbagai Keperluan Usaha: Kredit musiman

dapat digunakan untuk modal kerja, pengadaan barang, pembelian

bahan baku, atau pengelolaan usaha yang berhubungan dengan kegiatan musiman.

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menawarkan berbagai produk tabungan dan kredit yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah secara fleksibel dan terjangkau. Produk tabungan seperti Tabungan Mutiara, Ceria, Simpel, dan Reksa memberikan kemudahan dalam menabung dengan bunga yang kompetitif dan setoran fleksibel. Sementara itu, produk kredit seperti Kredit Umum, Pegawai, dan Musiman memberikan solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun pelaku usaha. Dengan proses pengajuan yang mudah, bunga yang bersaing, dan pilihan tenor yang dapat disesuaikan, PT BPR Bank Rembang membantu nasabah untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien, baik untuk keperluan pribadi, usaha mikro, maupun pengembangan bisnis. Semua produk ini didukung oleh layanan yang ramah dan profesional, yang memastikan pengalaman banking yang lancar dan terpercaya.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Pengembangan Teknologi Informasi di PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pelayanan kepada masyarakat, senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses bisnis. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, Bank Rembang memahami pentingnya integrasi teknologi dalam semua lini operasionalnya, baik untuk meningkatkan efisiensi internal maupun mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan.

1. Penerapan Core Banking System (CBS)

Salah satu pencapaian utama dalam pengembangan teknologi informasi di PT BPR Bank Rembang adalah implementasi Core Banking System (CBS) menggunakan vendor Pin Tech yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan Bank Rembang untuk mengelola berbagai produk dan layanan perbankan secara lebih efektif dan efisien. Dengan CBS yang berbasis teknologi terbaru, proses transaksi seperti penyimpanan, pemindahan dana, dan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini memberikan keuntungan bagi nasabah dalam mendapatkan layanan yang lebih responsif dan transparan.

2. Layanan Bank Rembang Digital dan aplikasi Semar

Mengikuti tren digitalisasi yang semakin meningkat, PT BPR Bank Rembang telah mengembangkan platform digital yang memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai layanan perbankan secara praktis melalui smartphone. Dengan aplikasi ini, nasabah dapat melakukan top up, pengecekan saldo, pembayaran tagihan, dan berbagai transaksi lainnya dengan mudah, kapan saja dan di mana saja.

3. Sistem Keamanan Siber yang Canggih

Dalam era digital yang penuh tantangan, keamanan data dan transaksi menjadi hal yang sangat penting.

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mengimplementasikan berbagai teknologi keamanan terbaru, termasuk enkripsi data, otentikasi dua faktor (two-factor authentication), dan sistem firewall yang kuat untuk melindungi data nasabah serta transaksi perbankan yang dilakukan melalui platform digital. Keamanan ini tidak hanya melindungi data nasabah, tetapi juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan digital yang disediakan oleh Bank Rembang.

4. Pemanfaatan Big Data dan Analisis Data

Dalam rangka meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi operasional, PT BPR Bank Rembang juga memanfaatkan teknologi big data untuk menganalisis pola transaksi dan perilaku nasabah. Dengan data yang terkumpul, Bank Rembang dapat lebih memahami kebutuhan dan preferensi nasabah, serta menawarkan produk dan layanan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, analisis data juga digunakan untuk memantau risiko, mengidentifikasi peluang baru, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

5. Peningkatan Infrastruktur IT dan SDM

Untuk mendukung semua inisiatif teknologi ini, PT BPR Bank Rembang secara konsisten berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur IT yang handal dan aman. Ini meliputi peningkatan kapasitas server, sistem jaringan yang lebih cepat, serta pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak terbaru yang dapat mendukung kelancaran operasional bank. Selain itu, Bank Rembang juga berfokus pada peningkatan kompetensi SDM di bidang teknologi informasi melalui pelatihan berkala, sehingga staf dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

6. Layanan Pelanggan Berbasis Teknologi

Bank Rembang juga telah mengimplementasikan berbagai saluran layanan pelanggan berbasis teknologi untuk memastikan nasabah mendapatkan bantuan dengan cepat dan efisien. Misalnya, dengan adanya layanan chatbots dan AI yang dapat menjawab pertanyaan dasar nasabah secara otomatis melalui aplikasi mobile atau website, nasabah dapat mendapatkan informasi dengan lebih cepat tanpa harus menunggu antrean. Selain itu, sistem ticketing juga digunakan untuk menangani masalah yang lebih kompleks, memastikan setiap masalah nasabah terselesaikan dengan baik.

7. Pengembangan Berkelanjutan

Pengembangan teknologi informasi di PT BPR Bank Rembang bukanlah suatu pencapaian yang berhenti begitu saja. Bank Rembang terus melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap sistem dan platform yang ada untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Dengan adanya tim pengembangan IT yang handal dan berbagai kolaborasi dengan pihak ketiga seperti penyedia solusi teknologi, Bank Rembang berkomitmen untuk selalu berada di garis depan dalam hal inovasi dan transformasi digital perbankan.

Kesimpulan

Melalui pengembangan teknologi informasi yang terintegrasi, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berupaya untuk menyediakan layanan perbankan yang lebih mudah, cepat, aman, dan efisien bagi seluruh nasabahnya. Ke depannya, dengan dukungan teknologi canggih dan SDM yang berkualitas, Bank Rembang akan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sekaligus berperan aktif dalam mendukung perkembangan perekonomian daerah melalui sektor perbankan yang lebih modern.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi di PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Keamanan informasi merupakan prioritas utama dalam pengembangan teknologi informasi di PT BPR Bank Rembang (Perseroda). Bank ini menyadari bahwa dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, terutama dalam transaksi perbankan, maka potensi ancaman terhadap data dan sistem informasi juga semakin tinggi. Oleh karena itu, PT BPR Bank Rembang telah mengimplementasikan berbagai lapisan sistem keamanan yang canggih dan terintegrasi untuk melindungi data nasabah dan memastikan kelancaran

operasional bank.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam **sistem keamanan TI** yang diterapkan di PT BPR Bank Rembang:

1. Keamanan Data dengan Enkripsi

Setiap data yang dikirimkan antara nasabah dan sistem Bank Rembang, baik melalui aplikasi mobile banking maupun internet banking, dilindungi dengan **enkripsi data** tingkat tinggi. Enkripsi ini memastikan bahwa informasi yang ditransmisikan tidak dapat diakses atau dibaca oleh pihak yang tidak berwenang. Dengan teknologi enkripsi SSL (Secure Socket Layer) dan TLS (Transport Layer Security), transaksi dan komunikasi antara pengguna dan server bank dijamin tetap aman.

2. Otentikasi Dua Faktor (2FA)

Untuk memberikan lapisan tambahan dalam melindungi akun nasabah, PT BPR Bank Rembang mengimplementasikan **otentikasi dua faktor (2FA)**. 2FA ini mengharuskan nasabah untuk melakukan dua langkah verifikasi saat mengakses layanan perbankan, yaitu memasukkan kata sandi dan kemudian melakukan verifikasi melalui kode yang dikirimkan melalui SMS atau aplikasi autentikasi. Dengan demikian, meskipun ada pihak yang berhasil memperoleh kata sandi nasabah, mereka tetap tidak dapat mengakses akun tanpa kode autentikasi yang diterima oleh pemilik akun.

3. Firewall dan Perlindungan Jaringan

Sistem firewall yang kuat diterapkan untuk memantau dan membatasi lalu lintas data yang masuk dan keluar dari sistem bank. **Firewall** ini bertugas untuk mencegah akses yang tidak sah atau serangan dari pihak luar yang dapat merusak atau mengakses data bank. Selain itu, Bank Rembang juga menggunakan teknologi **intrusion detection systems (IDS)** yang dapat mendeteksi ancaman atau upaya peretasan secara real-time.

4. Proteksi terhadap Malware dan Virus

Bank Rembang mengimplementasikan perangkat lunak antivirus dan antimalware yang mutakhir untuk melindungi seluruh sistem TI dari serangan virus, trojan, ransomware, dan perangkat lunak berbahaya lainnya. Sistem ini bekerja secara otomatis untuk memindai dan mengidentifikasi potensi ancaman, serta melakukan tindakan pencegahan sebelum malware tersebut dapat menyebar dan merusak sistem.

5. Keamanan Server dan Infrastruktur IT

Untuk menjaga keamanan data yang disimpan dalam sistem, PT BPR Bank Rembang memastikan bahwa server dan pusat data (data center) yang digunakan untuk menyimpan informasi nasabah dan data transaksi dilengkapi dengan **sistem pengamanan fisik dan logis**. Sistem ini mencakup kontrol akses ketat, pemantauan 24/7, serta backup data secara berkala untuk mencegah kehilangan data penting akibat gangguan sistem atau bencana.

6. Pencegahan Serangan DDoS (Distributed Denial of Service)

PT BPR Bank Rembang juga memitigasi potensi serangan **DDoS (Distributed Denial of Service)**, di mana sejumlah besar trafik dari berbagai sumber dapat membanjiri server dan menyebabkan gangguan layanan. Dengan menggunakan solusi anti-DDoS, Bank Rembang dapat menjaga ketersediaan layanan perbankan online dan mencegah downtime yang disebabkan oleh serangan ini.

7. Pengawasan dan Pemantauan Sistem Secara Real-Time

Sistem keamanan TI Bank Rembang dilengkapi dengan **monitoring system** yang memantau dan menganalisis aktivitas di jaringan secara real-time. Dengan menggunakan teknologi **Security Information and Event Management (SIEM)**, bank dapat mendeteksi dan merespon ancaman yang muncul dengan cepat, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengancam integritas dan keamanan data.

8. Keamanan pada Aplikasi Mobile Banking dan Internet Banking

Aplikasi **mobile banking** dan **internet banking** yang disediakan oleh PT BPR Bank Rembang telah dibangun dengan lapisan keamanan yang sangat kuat. Setiap aplikasi menggunakan sistem autentikasi yang aman, enkripsi end-to-end, dan perlindungan terhadap pencurian identitas. Selain itu, fitur **auto logout** juga diterapkan untuk menjaga akun tetap aman jika aplikasi tidak aktif dalam jangka waktu tertentu.

9. Pelatihan dan Kesadaran Keamanan untuk Karyawan

Untuk mendukung sistem keamanan yang ada, PT BPR Bank Rembang juga rutin mengadakan **pelatihan dan sosialisasi** kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya **kesadaran keamanan siber**. Pelatihan ini mencakup pengenalan terhadap potensi ancaman, seperti phishing, social engineering, dan penanganan data sensitif. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keamanan TI akan lebih siap untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman yang muncul.

10. Audit Keamanan Berkala

Untuk memastikan sistem keamanan yang diterapkan tetap efektif dan sesuai dengan standar industri, PT BPR Bank Rembang melakukan **audit keamanan TI secara berkala**.

Dengan penerapan berbagai lapisan keamanan ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memastikan bahwa data nasabah dan seluruh transaksi perbankan terlindungi dengan baik dari potensi ancaman siber. Selain itu, bank ini berkomitmen untuk selalu mengikuti perkembangan tren dan teknologi keamanan terbaru guna menjaga kepercayaan nasabah dan mendukung kelancaran operasional bank dalam jangka panjang.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah mengalami perkembangan yang signifikan pada tahun 2024, dengan tujuan utama untuk memberikan layanan perbankan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, khususnya di wilayah Rembang dan sekitarnya. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) pada tahun 2024 membuka 2 kantor kas di wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang yakni Kantor Kas Sedan dan Kantor Kas Sale. Sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dimiliki oleh pemerintah daerah, Bank Rembang fokus pada pemberian layanan keuangan yang berbasis pada prinsip inklusi keuangan, mendukung sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengelola keuangan mereka. Bank ini juga telah berinovasi dalam menawarkan berbagai produk tabungan dan kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mulai dari tabungan untuk pendidikan hingga kredit usaha mikro, yang mendukung tumbuhnya ekonomi lokal. PT BPR Bank Rembang juga terus memperbarui layanan dan sistem teknologinya untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan melaunching sistem digitalisasi yaitu aplikasi Semar dan Bank Rembang digital untuk mempermudah transaksi

Selain itu di tahun 2024, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dipercaya untuk menjadi **bank penyalur gaji** bagi **751 karyawan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)**. Kepercayaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan terhadap kualitas layanan perbankan yang diberikan oleh Bank Rembang. Sebagai bank daerah yang memiliki komitmen untuk mendukung pemerataan layanan keuangan, PT BPR Bank Rembang tidak hanya memberikan layanan perbankan bagi masyarakat umum, tetapi juga berperan penting dalam pengelolaan gaji bagi pegawai pemerintah. Dengan menjadi bank penyalur gaji PPPK, Bank Rembang memastikan proses penyaluran gaji berjalan dengan lancar, tepat waktu, dan efisien, serta memberikan kemudahan bagi karyawan PPPK dalam melakukan transaksi keuangan. Kepercayaan ini juga mencerminkan reputasi Bank Rembang dalam memberikan pelayanan yang aman,

profesional, dan terpercaya, yang sejalan dengan visi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah.

Target Pasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Target pasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mencakup berbagai lapisan masyarakat, mulai dari individu hingga pelaku usaha mikro dan kecil. Secara umum, Bank ini fokus pada:

- 1. **Masyarakat Umum:** Mencakup individu yang membutuhkan layanan tabungan untuk keperluan sehari-hari, pendidikan, dan pensiun, serta fasilitas kredit konsumtif dan kredit pegawai. Produk- produk tersebut dirancang untuk mempermudah nasabah dalam merencanakan keuangan pribadi mereka.
- 2. **Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):** PT BPR Bank Rembang juga menargetkan pelaku usaha mikro dan kecil yang membutuhkan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk mengembangkan usaha mereka. Produk kredit seperti Kredit Usaha Mikro dan Kredit Musiman dirancang khusus untuk membantu sektor usaha ini.
- 3. **Pemerintah dan Pegawai Negeri:** Produk **Kredit Pegawai/ Potong Gaji** menjadi pilihan utama bagi pegawai negeri atau pegawai tetap lainnya yang ingin memanfaatkan fasilitas pinjaman dengan cara pembayaran yang otomatis melalui potongan gaji.
- 4. **Sektor Pertanian dan Usaha Musiman:** Kredit Musiman menyasar pelaku usaha di sektor pertanian atau usaha yang bergantung pada musim tertentu, seperti petani dan pedagang musiman.

Dengan pendekatan yang menyeluruh dan produk yang beragam, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat di berbagai sektor dan memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi lokal.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
	Alamat	JALAN PEMUDA NO. 01 (DEPAN PASAR KOTA) REMBANG
	Desa/Kecamatan	Leteh
	Kabupaten/Kota	Kab. Rembang
	Kode Pos	59217
	Nama Pimpinan	AHMAD NAWAWI, SE
	Nomor Telepon	0295691322
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bnak Danamon Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Banten KC Semarang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank BCA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank BRI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Jateng Syariah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024

	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Mega Syariah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa tengah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bank Daerah Pati
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BKK Jateng Purwodadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Antar Bank Aktiva
	Uraian Kerja Sama	Untuk menjalin hubungan antar bank, pengelolaan likuiditas, dan menambah pendapatan non operasional bank

Penempatan dana antar bank oleh PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan bagian dari strategi pengelolaan aset dan likuiditas yang bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan Pengelolaan Dana yang Belum Tersalurkan
2. Menjaga Keseimbangan Likuiditas Bank
3. Menghasilkan Pendapatan Non-Kredit
4. Memperkuat Jaringan dan Kerja Sama Antar Lembaga Keuangan

- 5. Menambah sumber pendapatan dengan risiko yang lebih rendah dibandingkan penyaluran kredit, terutama bila ditempatkan pada bank umum yang kredibel dan diawasi OJK.
- 6. Pengelolaan Dana yang Fleksibel dan Efisien
- 7. Mitigasi Risiko Kredit dan Operasional

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	20 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	35 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	46 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	33 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	29 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	39 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengenalan dan Implementasi SAK-EP & CKPN Serta Stree Test CKPN BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi dan Eksekusi Potensi Kredit besar dan Analisa 3 Pilar Sesuai Ketentuan.
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diikuti oleh Kadiv Operasional dan Kepala Kas Pentungan dengan penyelenggara PT BPR Bank Jombang (Perseroda)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	08 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diikuti oleh Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Direksi dan Pejabat Eksekutif PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Studi Tiru Pelaksanaan Penyaluran Gaji Pegawai

		Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja di Kab.Sragen
	Tanggal Pelaksanaan	18 April 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Direksi, PE, dan perwakilan Karyawan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan manajemen Risiko ,Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RCSA)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh PE KMR APU PPT
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Pejabat Eksekutif/ kAdiv Operasional PT BPR Bank Rembang (perseroda)
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Sertifikasi Kompetensi Kerja Pejabat Eksekutif (PE) Bisnis & Operasional BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Kasie Kredit Bermasalah PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Sertifikasi Kompetensi Kerja PE Audit Internal BPR
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh PE Audit Internal PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Laporan Self Assesment Edukasi Dan Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	07 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh PE KMR APU PPT PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Review Semua Metode CKPN dan Diskusi Hasil Simulasi CKPN Periode Januari sd Juli 2024
	Tanggal Pelaksanaan	20 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Direksi dan Kasie IT dan Pelaporan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Penggunaan Alat Kerja Risk Control Self-Assessment serta Sosialisasi Katalog Risiko BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan ini diikuti oleh PE KMR APU PPT PT BPR BANK Rembang (Perseroda)
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan Training Of Trainer (ToT) Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP Rupiah) Kepada Cash Handlers
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Teller Kantor Kas Kaliori
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Direksi PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Coretax Hands On
	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Kasie IT dan Pelaporan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Laporan Tahunan dan Persiapan Penerapan SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan diikuti oleh Direksi dan PE KMR APU PPT PT BPR Bank Rembang (perseroda)

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan aspek strategis yang sangat penting bagi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Dengan memperkuat kapasitas dan keahlian karyawan, bank dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga daya saing, serta mendukung pencapaian tujuan bisnis jangka panjang.

1. Meningkatkan Kualitas Layanan Nasabah

Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan solutif kepada nasabah. Hal ini berdampak langsung pada kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap PT BPR Bank Rembang.

2. Adaptasi terhadap Perubahan Regulasi dan Teknologi

Industri perbankan sangat dipengaruhi oleh regulasi dan inovasi digital. Melalui pelatihan dan pengembangan, karyawan akan lebih siap menghadapi perubahan kebijakan maupun pemanfaatan teknologi keuangan (fintech), digitalisasi layanan, dan sistem keamanan informasi.

3. Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Kompetensi yang baik memungkinkan karyawan bekerja lebih efisien dan minim kesalahan. Ini mendukung operasional yang lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

4. Mendorong Motivasi dan Loyalitas Karyawan

Investasi perusahaan dalam pengembangan SDM menunjukkan kepedulian terhadap kemajuan karier

karyawan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi kerja, semangat berinovasi, serta mengurangi tingkat turnover.

5. Membangun Sumber Daya Manusia yang Kompetitif dan Profesional

Sebagai bank milik daerah (Perseroda), PT BPR Bank Rembang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Karyawan yang kompeten adalah aset utama untuk mewujudkan layanan keuangan yang inklusif, terpercaya, dan berkelanjutan.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	2.902.015.106	2.706.253.700
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	39.709.831.234	30.851.548.087
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	123.684.379	31.889.106
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	150.218.128.003	131.248.361.289
Provisi yang belum diamortisasi	1.388.188.374	1.489.990.131
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	479.948.208	669.280.281
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	6.769.489.180	5.562.540.343
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.250.000.000	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.851.876.767	6.256.474.667
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.522.171.526	2.998.776.408
Aset Tidak Berwujud	483.157.000	483.157.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	463.417.379	412.667.385
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0

Aset Lainnya	1.841.432.773	1.372.601.738
TOTAL ASET	190.509.541.837	161.753.252.827
Liabilitas Segera	473.621.354	559.941.323
Tabungan	57.852.056.393	50.773.916.660
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	160.299.627	109.055.532
Deposito	108.371.205.000	91.520.700.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.776.308.466	719.325.336
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	2.000.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	21.666.666
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	462.239.121	391.355.176
TOTAL LIABILITAS	174.775.130.707	145.834.516.297
Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	12.700.000.000	12.700.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.460.000.000	2.460.000.000
Tujuan	669.533.406	547.232.625
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	-516.937.306
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	304.877.724	1.128.441.211
TOTAL EKUITAS	15.734.411.130	15.918.736.530

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	21.983.094.528	19.023.321.660
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	62.652.321	41.929.878
Tabungan	140.867.312	186.372.385
Deposito	729.803.320	929.257.196
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.744.235.876	14.070.615.981
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.466.574.107	1.186.644.458
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	24.200.000	60.093.762
e. Pemulihan CKPN	3.421.756.728	2.032.941.452
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	393.004.864	515.466.548
Beban Operasional	21.434.981.651	17.522.774.411
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.202.516.011	1.183.197.343
Deposito	5.408.116.253	4.593.926.220
Simpanan dari Bank Lain	433.911.894	54.765.933
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	16.187.484
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	134.023.493	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	154.248.905	260.085.213
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	21.666.666	4.333.334
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	157.422.053	207.328.717
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	161.835.384	52.042.451
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.558.665.454	2.638.639.637
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	256.276.907	64.202.000
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.445.680.400	3.179.429.890
Honorarium	147.471.298	252.008.296
Lainnya	1.997.745.005	1.874.466.026
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	269.743.667	390.195.405
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	88.229.179	100.000.007

Lainnya	7.971.671	21.409.684
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	523.395.118	527.941.315
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	50.749.994	49.468.746
f. Beban Premi Asuransi	30.675.641	29.654.945
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	337.817.797	244.078.488
h. Beban Barang dan Jasa	1.162.967.592	920.112.587
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	18.426.690	29.324.136
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	32.786.802	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	832.637.777	829.976.554
Laba (Rugi) Operasional	548.112.877	1.500.547.249
Pendapatan Non Operasional	133.320.101	51.505.452
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	50.000.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	133.320.101	1.505.452
Beban Non Operasional	276.549.262	244.357.563
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0

5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	276.549.262	244.357.563
Laba (Rugi) Non Operasional	-143.229.161	-192.852.111
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	404.883.716	1.307.695.138
Taksiran Pajak Penghasilan	100.005.992	179.253.927
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	304.877.724	1.128.441.211
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	304.877.724	1.128.441.211

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	4.546.500	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	6.868.538.269	5.038.234.886
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.840.119.458	2.864.319.458
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.224.344.912	1.224.344.912
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>					
Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	12.300.000.000	1.666.082.000	1.449.141.000	-516.938.000	14.898.285.000
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	-1.118.849.000	1.010.859.000	0	-107.990.000
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.128.442.000	1.128.442.000
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	12.300.000.000	547.233.000	2.460.000.000	611.504.000	15.918.737.000
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	122.300.000	0	0	122.300.000
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-285.997.000	-285.997.000

Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	12.300.000.000	669.533.000	2.460.000.000	325.507.000	15.755.040.000

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	16.677.195.925	15.228.175.440
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.466.574.107	1.186.644.458
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	832.637.777	829.976.554
Pendapatan non operasional lainnya	133.320.101	1.505.452
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	39.709.831.234	30.851.548.087
Kredit yang diberikan	148.349.991.421	129.089.090.877
Agunan yang diambil alih	1.250.000.000	0
Aset lain-lain	1.840.965.637	1.372.601.738
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	473.478.122	559.941.323
Tabungan	57.691.756.766	50.664.861.128
Deposito	108.371.205.000	91.520.700.000
Simpanan dari bank lain	7.776.308.466	719.325.336
Pinjaman yang diterima	0	1.978.333.334
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	24.255.395	20.502.257
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0

Arus Kas netto dari aktivitas operasi	384.597.519.951	324.023.205.984
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	6.851.876.767	6.256.474.667
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	6.851.876.767	6.256.474.667
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	391.449.396.718	330.279.680.651
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	391.449.396.718	330.279.680.651

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik :

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini :

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain :

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 12 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

- Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK REMBANG (Perseroda) tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rembang, 25 April 2025

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

Disetujui

Mengetahui,

Ahmad Nawawi, SE
Direktur Utama

Drs. Drupodo, M. Si.
Komisaris

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**



Dilarang mengutip apapun dari laporan ini karena masih bersifat draft/sementara

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum.....	6
Kebijakan Akuntansi.....	8
Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan.....	12
Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	22
Lampiran	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor:

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota)

Rembang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 12 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu

untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

Budi Cahyo Santoso, SE, MM. Akt, CA, CPA
NIAP : AP. 0182

Februari 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
Kas	2a, 3	2.902.015.106	2.706.253.700
Penempatan pada Bank Lain:	2b, 4		
Pihak Terkait	2d	18.031.256.898	2.426.349.559
Pihak Tidak Terkait		21.678.574.336	28.425.198.528
		<u>39.709.831.234</u>	<u>30.851.548.087</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset		<u>(123.684.379)</u>	<u>(31.889.106)</u>
Jumlah		39.586.146.855	30.819.658.981
Kredit yang Diberikan:	2c, 5		
Pihak Terkait	2d	540.472.174	231.117.204
Pihak Tidak Terkait		149.677.655.829	131.017.244.085
		<u>150.218.128.003</u>	<u>131.248.361.289</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	5e	(1.388.188.374)	(1.489.990.131)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	5f	(479.948.208)	(669.280.281)
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih		<u>148.349.991.421</u>	<u>129.089.090.877</u>
Dikurangi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e, 5g	<u>(6.769.489.180)</u>	<u>(5.562.540.343)</u>
Jumlah		141.580.502.241	123.526.550.534
Agunan Yang Di Ambil Alih		1.250.000.000	-
Aset Tetap dan Inventaris:	2g, 7		
Harga Perolehan		6.851.876.767	6.256.474.667
Akm Penyusutan dan Penurunan Nilai		<u>(3.522.171.526)</u>	<u>(2.998.776.408)</u>
Nilai Buku		3.329.705.241	3.257.698.259
Aset Tidak Berwujud	2h, 8	19.739.621	70.489.615
Aset Lainnya	2i, 9	1.841.432.773	1.372.601.737
JUMLAH ASET		<u>190.509.541.837</u>	<u>161.753.252.827</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2j, 10	473.621.354	559.941.323
Simpanan Nasabah:			
Tabungan	2k, 11		
Pihak Terkait	32c	1.331.976.227	2.041.621.112
Pihak Tidak Terkait		56.520.080.166	48.732.295.548
		57.852.056.393	50.773.916.660
Biaya Transaksi belum Diamortisasi		(160.299.627)	(109.055.532)
Jumlah		57.691.756.766	50.664.861.128
Deposito	2k, 13		
Pihak Terkait	32d	1.251.000.000	2.300.000.000
Pihak Tidak Terkait		107.120.205.000	89.220.700.000
Jumlah		108.371.205.000	91.520.700.000
Simpanan dari Bank Lain:			
Tabungan	2k, 14		
Pihak Terkait		-	-
Pihak Tidak Terkait		401.308.466	344.325.336
Jumlah		401.308.466	344.325.336
Deposito	2k, 15		
Pihak Terkait		-	-
Pihak Tidak Terkait		7.375.000.000	375.000.000
Jumlah		7.375.000.000	375.000.000
Pinjaman yang Diterima	2d, 16	-	1.978.333.334
Liabilitas Lainnya	2m, 2p, 17	462.239.121	391.355.176
JUMLAH LIABILITAS		174.775.130.707	145.834.516.297
EKUITAS			
Modal Dasar sebesar Rp25.000.000.000,00 dan			
Modal Disetor	18	12.300.000.000	12.300.000.000
Cadangan:			
Cadangan Umum	20	2.460.000.000	2.460.000.000
Cadangan Tujuan	21	669.533.406	547.232.625
Laba Rugi Tahun Lalu		-	(516.937.306)
Laba Tahun Berjalan		304.877.723	1.128.441.211
JUMLAH EKUITAS		15.734.411.129	15.918.736.530
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		190.509.541.837	161.753.252.827

Rembang, Januari 2025

Direksi

Ahmad Nawawi, SE

Direktur Utama

Karyono Eko Priya Santosa, SE

Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2n, 22	16.677.558.829	15.228.175.440
Provisi dan Komisi	2o, 23	1.466.574.107	1.186.644.458
Jumlah Pendapatan Bunga		18.144.132.936	16.414.819.898
Beban Bunga	2n, 24	(7.511.905.275)	(6.319.824.244)
Pendapatan Bunga- Bersih		10.632.227.661	10.094.995.654
Pendapatan Operasional Lainnya	25	3.838.961.592	2.608.501.762
Jumlah Pendapatan Operasional		14.471.189.253	12.703.497.416
Beban Operasional:			
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	26	4.720.500.838	2.690.682.088
Beban Pemasaran	27	256.276.907	64.202.000
Beban Administrasi dan Umum	28	8.080.874.052	7.618.089.525
Beban Operasional Lainnya	29	832.637.777	829.976.554
Jumlah Beban Operasional		13.890.289.574	11.202.950.167
LABA OPERASIONAL		580.899.679	1.500.547.249
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	30		
Pendapatan Non Operasional		133.320.101	51.505.452
Beban Non Operasional		309.336.064	244.357.563
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(176.015.963)	(192.852.111)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		404.883.716	1.307.695.138
Taksiran Pajak Penghasilan	31	(100.005.992)	(179.253.927)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		304.877.723	1.128.441.211
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		304.877.723	1.128.441.211

Rembang, Januari 2025
 Direksi

Ahmad Nawawi, SE
 Direktur Utama

Karyono Eko Priya Santosa, SE
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo tanggal 31 Desember 2022	12.300.000.000	1.449.141.084	1.666.082.137	(516.937.305)	14.898.285.916
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	1.010.858.916	(1.118.849.512)	-	(107.990.597)
Pembagian CSR	-	-	-	-	-
Pembentukan Tantiem	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa produksi dan	-	-	-	-	-
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.128.441.211	1.128.441.211
Saldo tanggal 31 Desember 2023	12.300.000.000	2.460.000.000	547.232.625	611.503.906	15.918.736.530
Pembagian Dividen	-	-	-	(336.327.148)	(336.327.148)
Pembentukan Cadangan	-	-	122.300.781	(122.300.781)	-
Pembagian CSR	-	-	-	(48.920.312)	(48.920.312)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(61.150.391)	(61.150.391)
Pembagian Jasa produksi dan	-	-	-	(18.345.117)	(18.345.117)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	(24.460.156)	(24.460.156)
Laba tahun berjalan	-	-	-	304.877.723	304.877.723
Saldo tanggal 31 Desember 2024	12.300.000.000	2.460.000.000	669.533.406	304.877.724	15.734.411.130

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

LAPORAN ARUS KAS

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	2024	2023
Laba bersih	304.877.723	1.128.441.211
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan aset tetap	523.395.118	374.107.061
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	1.298.744.110	679.551.878
Amortisasi:		
Pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan	(101.801.757)	155.721.625
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(189.332.073)	(14.346.119)
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	11.250.000.000	(8.700.000.000)
Penurunan (kenaikan) Kredit yang diberikan	(18.969.766.714)	(13.943.657.528)
Penurunan (kenaikan) Agunan yang Diambil Alih	(1.250.000.000)	485.000.000
Penurunan (kenaikan) Aset Lainnya	(468.831.036)	(76.175.365)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Segera	(86.319.969)	74.255.166
Kenaikan (penurunan) Simpanan:		
Simpanan Nasabah	23.928.644.734	19.798.628.058
Simpanan dari Bank lain	7.056.983.130	(939.968.850)
Kenaikan (penurunan) Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(51.244.095)	116.767.069
Kenaikan (penurunan) Pinjaman yang Diterima	(1.978.333.334)	1.978.333.334
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Lainnya	70.883.946	208.880.344
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	21.337.899.784	1.325.537.884
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penambahan / Penjualan Aset Tetap	(595.402.100)	(154.910.600)
Penambahan / Penjualan Aset Tidak Berwujud	50.749.994	(22.500.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(544.652.106)	(177.410.600)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Perubahan Cadangan Umum	-	(107.990.597)
Perubahan Cadangan Tujuan	122.300.781	-
Pembagian laba tahun lalu	(611.503.906)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(489.203.125)	(107.990.597)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	20.304.044.553	1.040.136.687
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS		
Kas dan setara kas pada awal tahun	17.807.801.787	16.767.665.100
Kas dan setara kas pada akhir tahun	38.111.846.340	17.807.801.787
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	20.304.044.553	1.040.136.687

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkedudukan di Jl. Pemuda, Kecamatan dan Kabupaten Rembang, merupakan Perusahaan Umum Milik Daerah (Perumda) Kabupaten Rembang. Didirikan pada tanggal 10 Oktober 1961, yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Rembang Nomor 3 tanggal 29 Mei 1982 dan telah dikukuhkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah melalui peraturan tentang Perusahaan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Seri D tanggal 1 Februari 1983 yang kemudian diperbaharui kembali dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 6 tahun 1996. Selanjutnya berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan ketiga tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat " Bank Pasar " Kabupaten Tingkat II Rembang, Nama PD BPR Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang diganti menjadi " PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Rembang.

PD BPR Bank Pasar Rembang berubah badan hukum menjadi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) yang akta pendiriannya dibuat oleh Notaris Holifia Sajad, SH., M.Kn Notaris di Rembang Nomor 71 Tanggal 15 November 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0061303.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 30 November 2019. Pengalihan Izin usaha telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: SR-31/KR.0313/2020 tanggal 11 Maret 2020 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD BPR Bank Pasar Kabupaten Rembang menjadi PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

Anggaran Dasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah beberapa kali dilakukan perubahan yang terakhir berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 12 tanggal 29 Juli 2022 oleh Dwi Satmoko, SH., M.Kn. Notaris di Rembang dan telah didaftarkan dalam SISMINBAKUM sesuai Surat Nomor AHU-AH.01.09-0039796, tanggal 03 Agustus 2022.

Perubahan nama PT Bank Perkreditasi Rakyat Badan Kredit Bank Rembang (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Holifia Sajad, SH., M.Kn Notaris di Rembang Nomor: 73 tanggal 14 November 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0081431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Desember 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Pemuda (Depan Pasar Kota) Rembang, Kabupaten Rembang yang memiliki 8 kantor kas.

Kantor Kas:

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memiliki 8 kantor kas yaitu:

1. Kantor Kas Pentungan
2. Kantor Kas Pamotan
3. Kantor Kas Sulang
4. Kantor Kas Kragan
5. Kantor Kas Lasem
6. Kantor Kas Pandangan
7. Kantor Kas Sarangan
8. Kantor Kas Kaliari

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar yang tercantum dalam Akta Nomor 71 tanggal 15 November 2019 oleh Holifia Sajad, SH., M.Kn. Notaris di Kabupaten Rembang, maksud dan tujuan didirikan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

d. Pemegang Saham

Modal Dasar PT BPR Bank Rembang (Perseroda) ditetapkan sebesar Rp25.000.000.000,00, terbagi dalam 25.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000,00. Komposisi pemegang saham dan modal disetor BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2024 dan 2023	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Pemerintah Kabupaten Rembang	12.300.000.000	100,00%
Jumlah	12.300.000.000	100,00%

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Dewan Komisaris BPR, per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Komisaris Utama	: -	: Drs. Akhsanuddin, M.M.
Komisaris	: Drs. Drupodo, M.Si.	: Drs. Drupodo, M.Si.

Pengangkatan Drs. Akhsanuddin, M.M sebagai Komisaris Utama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 17 April 2021 dengan masa jabatan 23 April 2021 sampai dengan 23 April 2025.

Pengangkatan Drs. Drupodo, Msi sebagai anggota Komisaris PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 17 April 2021 masa jabatan 23 April 2021 sampai dengan 23 April 2025.

Pemberhentian Drs. Akhsanuddin, M.M sebagai Komisaris Utama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 22 April 2024.

Susunan pengurus Direksi BPR, per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Direksi:	<u>31 Desember 2024 dan 2023</u>
Direktur Utama	: Ahmad Nawawi, S.E.
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Karyono Eko Priyo Santosa, S.E.

Pengangkatan Ahmad Nawawi, S.E sebagai Direktur Utama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 17 Oktober 2022 dengan masa jabatan sejak 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 Oktober 2027.

Pengangkatan Karyono Eko Priyo Santosa, S.E sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Mei 2023 dengan masa jabatan sejak 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Mei 2028.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (OJK) serta Peraturan (BI).

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah (Rp) penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan BPR yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK-ETAP BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- 1). secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- 2). pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3). pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4). pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5). pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- 6). pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- 7). pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Tahun 2024

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

- a). 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b). 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c). 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d). 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1). Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2). bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Tahun 2023

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.33/ POJK.03/ 2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

PPAP umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar

PPAP khusus ditetapkan paling sedikit:

- a). 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b). 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c). 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d). 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPAP umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- 1). Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- 2). bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Perusahaan tidak melakukan penyusutan Hak atas Tanah sebagaimana tertuang dalam PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", beban-beban sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

i. Aset Lainnya

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

j. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

m. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*non performing*" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

i. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

p. Imbalan Kerja

Bank menerapkan "akuntansi imbalan kerja" yang mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pada laporan keuangan bagi pihak pemberi kerja yang menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp2.902.015.106,00** dan **Rp2.706.253.700,00** sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas	2.902.015.106	2.706.253.700
Jumlah Kas	2.902.015.106	2.706.253.700

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan jenis:		
Giro:		
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Rembang	575.100.017	428.363.991
PT. Bank Mandiri KK Lasem	203.710.217	201.976.974
PT. Bank Danamon KC Rembang	175.132.806	133.489.477
PT. Bank Central Asia KCP Rembang	422.897.730	502.104.064
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	196.336.093	193.604.583
PT. Bank Mega Syariah KCP Rembang	97.849.250	-
Jumlah Giro	1.671.026.113	1.459.539.089
Tabungan:		
Bank Umum:		
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Simpeda)	2.952.869.648	1.808.193.342
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Tab. Bima)	1.015.914.069	588.156.217
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bisnis)	2.013.036.062	5.564.933.411
PT. Bank Danamon Syariah KCP Rembang	4.158.395.734	1.039.346.695
PT. Bank Syariah Indonesia KC Pati	505.412.858	-
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	4.032.473.181	-
Sub jumlah	14.678.101.552	9.000.629.665
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	1.155.344.050	826.694.481
PT. BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	42.333.681	41.911.487
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	45.494.575	739.714.826
PT. BPR Bank Karanganyar	64.346.109	607.866.758
PT. BPR Lestari Bali	-	395.191.781
PT. BPR Bank Blora Artha	7.798.359	-
PT. BPR Dhana Mitratama Blora	15.386.795	-
Sub Jumlah	1.330.703.569	2.611.379.333
Jumlah Tabungan	16.008.805.121	11.612.008.998
Deposito berjangka:		
Bank Umum:		
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Apex)	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	10.000.000.000	-
PT. Bank Mega Syariah KCP Rembang	5.000.000.000	-
Sub Jumlah	15.030.000.000	30.000.000
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	32.709.831.234	13.101.548.087

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<i>Jumlah Pindahan</i>	32.709.831.234	13.101.548.087
Akun ini terdiri dari:		
Deposito berjangka:		
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
PT. BPR Bank Karanganyar	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bapera Batang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Ceper Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Dhana Mitratama Blora	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. Bank Blora Artha	1.000.000.000	-
PT. BPR Bank Jepara Artha (Perseroda)	-	2.750.000.000
PT. BPR Arto Moro Semarang	-	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Budi Kusuma Kudus	-	1.000.000.000
PT BPRS Saka Dana Mulia Kudus	-	500.000.000
PT. BPR Arthama Cerah Weleri	-	1.000.000.000
PT. BPR Kroya Bangunartha Cilacap	-	1.000.000.000
PT. BPR Artha Perdana Pati	-	2.000.000.000
Sub Jumlah	7.000.000.000	17.750.000.000
Jumlah Deposito	22.030.000.000	17.780.000.000
Jumlah Penempatan pada bank lain	39.709.831.234	30.851.548.087

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.671.026.113	-	-	1.671.026.113
Sub Jumlah	1.671.026.113	-	-	1.671.026.113
Tabungan				
Terkait	8.001.256.898	-	-	8.001.256.898
Tidak terkait	8.007.548.223	-	-	8.007.548.223
Sub Jumlah	16.008.805.121	-	-	16.008.805.121
Deposito				
Terkait	10.030.000.000	-	-	10.030.000.000
Tidak terkait	12.000.000.000	-	-	12.000.000.000
Sub Jumlah	22.030.000.000	-	-	22.030.000.000
Jumlah Penempatan	39.709.831.234	-	-	39.709.831.234
Penyisihan kerugian	(123.684.379)			(123.684.379)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	39.586.146.855	-	-	39.586.146.855

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**31 Desember 2023**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	1.459.539.089	-	-	1.459.539.089
Sub Jumlah	1.459.539.089	-	-	1.459.539.089
Tabungan				
Terkait	2.396.349.559	-	-	2.396.349.559
Tidak terkait	9.215.659.439	-	-	9.215.659.439
Sub Jumlah	11.612.008.998	-	-	11.612.008.998
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	17.750.000.000	-	-	17.750.000.000
Sub Jumlah	17.780.000.000	-	-	17.780.000.000
Jumlah Penempatan	30.851.548.087	-	-	30.851.548.087
Penyisihan kerugian	(31.889.106)	-	-	(31.889.106)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	30.819.658.981	-	-	30.819.658.981

c. Ikhtisar perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset- penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	31.889.106	29.635.979
Penyisihan yang dibentuk	161.835.384	52.042.451
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(70.040.111)	(49.789.324)
Jumlah	123.684.379	31.889.106

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis penggunaan:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1). Modal kerja	108.909.311.574	113.279.794.102
2). Investasi	4.922.126.767	6.686.110.634
3). Konsumsi	36.386.689.662	11.282.456.553
Jumlah	150.218.128.003	131.248.361.289

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	10.709.007.974	22.618.773.938
2). Perdagangan	82.099.538.940	63.305.877.815
3). Perindustrian	7.084.343.683	833.652.316
4). Jasa	12.402.746.578	8.180.564.248
5). Lainnya	37.922.490.828	36.309.492.972
Jumlah	150.218.128.003	131.248.361.289

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
c. Berdasarkan kolektibilitas:		
1). Lancar	81.437.355.167	86.312.220.392
2). Dalam Perhatian Khusus	27.100.607.325	10.996.630.307
3). Kurang Lancar	6.266.028.370	6.850.112.058
4). Diragukan	3.552.376.378	5.306.482.914
5). Macet	31.861.760.763	21.782.915.618
Jumlah	150.218.128.003	131.248.361.289
d. Berdasarkan keterkaitan:		
1). Pihak terkait	540.472.174	231.117.204
2). Pihak tidak terkait	149.677.655.829	131.017.244.085
Jumlah	150.218.128.003	131.248.361.289

e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp1.388.188.374,00** dan **Rp1.489.990.131,00**.

f. Pendapatan yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp479.948.208,00** dan **Rp669.280.281,00**.

g. Ikhtisar perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset- kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	5.562.540.343	4.885.241.592
Penyisihan yang dibentuk	4.558.665.454	2.638.639.637
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(3.351.716.617)	(1.961.340.886)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-
Jumlah	6.769.489.180	5.562.540.343

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 15,12% dan 16,02%.
2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar **Rp41.680.165.511,00 (27,75%)** dan **Rp33.939.510.590,00 (25,86%)**.

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Akun ini berdasarkan:		
Agunan yang Diambil Alih	1.250.000.000	-
Jumlah Agunan yang Diambil Alih	1.250.000.000	-

Catatan sehubungan akun ini:

Agunan yang diambil alih (AYDA) sebesar Rp1.250.000.000,00 tanggal 30 Desember 2024 berupa tanah dengan SHM No.642 dan SHM No.834 atas nama Ma'shum Ahadi dengan Luas 306 m2 dan 170m2 terletak di Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS**31 Desember 2024**

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	259.800.000	-	-	259.800.000
Bangunan	2.543.247.227	-	-	2.543.247.227
Inventaris	3.453.427.440	595.402.100	-	4.048.829.540
Jumlah	6.256.474.667	595.402.100	-	6.851.876.767
Akum. Penyusutan				
Bangunan	670.729.756	121.135.812	-	791.865.568
Inventaris	2.328.046.652	402.259.306	-	2.730.305.958
Jumlah	2.998.776.408	523.395.118	-	3.522.171.526
Nilai Buku	3.257.698.259			3.329.705.241

31 Desember 2023

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	259.800.000	-	-	259.800.000
Bangunan	2.611.505.227	-	68.258.000	2.543.247.227
Inventaris	3.230.258.840	358.213.600	135.045.000	3.453.427.440
Jumlah	6.101.564.067	358.213.600	203.303.000	6.256.474.667
Akum. Penyusutan				
Bangunan	571.663.212	167.324.544	68.258.000	670.729.756
Inventaris	2.102.474.881	360.616.771	135.045.000	2.328.046.652
Jumlah	2.674.138.093	527.941.315	203.303.000	2.998.776.408
Nilai Buku	3.427.425.974			3.257.698.259

8. ASET TIDAK TERWUJUD

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Software	483.157.000	483.157.000
Amortisasi Software	(463.417.379)	(412.667.385)
Jumlah	19.739.621	70.489.615

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima:		
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Penempatan	66.463.923	54.038.185
Pendapatan Bunga yang akan Diterima- Kredit	965.126.060	710.098.307
Sub Jumlah	<u>1.031.589.983</u>	<u>764.136.492</u>
b. Beban Dibayar Dimuka		
Beban Dibayar Dimuka - Sewa	336.437.494	268.416.674
Beban Dibayar Dimuka - Premi Asuransi	169.012.083	15.232.793
Beban Dibayar Dimuka - <i>Cashback</i> Manual	34.092.541	73.549.189
Beban Dibayar Dimuka - Barang Cetak	-	27.565.000
Beban Dibayar Dimuka - Renovasi Kantor Kas	115.886.147	-
<i>Maintenance</i> dan Pemeliharaan IT	152.902.000	75.002.002
Lainnya	143.232	148.417.587
Sub Jumlah	<u>808.473.497</u>	<u>608.183.245</u>
c. Lainnya		
Materai	538.000	282.000
<i>Fastpay EDC</i>	831.293	-
Sub Jumlah	<u>1.369.293</u>	<u>282.000</u>
Jumlah	<u>1.841.432.773</u>	<u>1.372.601.737</u>

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Liabilitas kepada Pemerintah yang Harus Dibayar:		
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	125.464.190	103.971.491
Pajak PPh Pasal 21	22.304.079	24.328.649
Pajak PPh Pasal 23	3.000.900	571.200
Sub jumlah	<u>150.769.169</u>	<u>128.871.340</u>
b. Titipan Nasabah	298.596.790	410.567.726
c. Lainnya		
Lainnya - BPJS Ketenagakerjaan	3.367.555	2.422.582
Lainnya - BPJS Kesehatan	15.742.276	13.124.179
Lainnya - Kesehatan <i>Inhealth</i>	4.161.000	4.430.000
Lainnya - DPLK	984.564	525.496
Jumlah	<u>473.621.354</u>	<u>559.941.323</u>

11. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1). Tabungan Mutiara		
Pihak terkait	1.331.950.227	2.022.291.352
Pihak tidak terkait	52.333.099.286	46.277.077.863
Sub jumlah	<u>53.665.049.513</u>	<u>48.299.369.215</u>

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN NASABAH- TABUNGAN (LANJUTAN)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
2). Tabungan Ceria		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	3.547.289.690	2.180.052.217
Sub jumlah	<u>3.547.289.690</u>	<u>2.180.052.217</u>
3). Tabungan Simpel		
Pihak terkait	26.000	50.000
Pihak tidak terkait	241.534.000	101.494.000
Sub jumlah	<u>241.560.000</u>	<u>101.544.000</u>
4). Tabungan Reksa		
Pihak terkait	-	19.279.760
Pihak tidak terkait	398.157.190	173.671.468
Sub jumlah	<u>398.157.190</u>	<u>192.951.228</u>
Jumlah	<u>57.852.056.393</u>	<u>50.773.916.660</u>
b. Biaya Transaksi Tabungan yang Belum Diamortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp160.229.627,00 dan Rp109.055.532,00		
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	2024	2023
1). Tabungan Mutiara	2,01%	2,02%
2). Tabungan Ceria	2,00%	2,00%
3). Tabungan Simpel	0,00%	0,00%
4). Tabungan Reksa	3,00%	3,00%

13. SIMPANAN NASABAH- DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Deposito:		
Pihak terkait	1.251.000.000	2.300.000.000
Pihak tidak terkait	107.120.205.000	89.220.700.000
Sub jumlah	<u>108.371.205.000</u>	<u>91.520.700.000</u>
b. Berdasarkan jangka waktu:		
Jangka Waktu:		
1 bulan	53.736.505.000	53.475.000.000
3 bulan	11.574.500.000	14.946.800.000
6 bulan	9.218.000.000	6.913.000.000
12 bulan atau lebih	33.842.200.000	16.185.900.000
Jumlah	<u>108.371.205.000</u>	<u>91.520.700.000</u>
c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	2024	2023
Jangka Waktu:		
1 bulan	4,58%	4,63%
3 bulan	4,03%	4,12%
6 bulan	4,07%	4,05%
12 bulan atau lebih	5,29%	4,56%

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN- TABUNGAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga		
Tabungan Mutiara		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	401.308.466	344.325.336
Jumlah	401.308.466	344.325.336
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	2024	2023
Tabungan Mutiara	1,25%	1,25%
c. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak tidak terkait:		
PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	323.780.323	303.586.894
PT BPR Arthaperdana Deltasentosa	77.528.143	40.738.442
Jumlah	401.308.466	344.325.336

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN- DEPOSITO

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga		
Deposito		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	7.375.000.000	375.000.000
Jumlah	7.375.000.000	375.000.000
b. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	2024	2023
Deposito	6,36%	4,25%
c. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak tidak terkait:		
PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	375.000.000	375.000.000
PT BPR Bank Purwa Artha (Perseroda)	1.000.000.000	-
PT BPR Arthaperdana Deltasentosa	1.000.000.000	-
PT BPR Bank Klaten (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Djoko Tingkir (Perseroda)	2.000.000.000	-
PT BPR Weleri Makmur	1.000.000.000	-
Jumlah	7.375.000.000	375.000.000

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
PT BPR Bank Jombang (Perseroda) Cabang Ngoro	-	2.000.000.000
-/- Biaya Transaksi	-	(21.666.666)
Jumlah	-	1.978.333.334

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)

Catatan sehubungan akun ini:

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. BPR Bank Jombang (Perseroda) Cabang Ngoro. Jenis pinjaman adalah Kredit Modal Kerja (KMK) BPR sebesar Rp.2.000.000.000; dengan tingkat suku bunga 7,75% efektif. Provisi 0,5% diambil dari nilai plafond penarikan, biaya administrasi 0,5% dari nilai plafond penarikan, *commitment fee* 0,5% apabila selama penarikan tidak tarik atau tersisa plafond fasilitas kredit. Jangka waktu penarikan kredit maksimal 6 (enam) bulan (sejak tanggal 12 Oktober 2023 dan demikian seterusnya hingga berakhir pada tanggal 12 April 2024). Agunan berupa Cash collateral sebesar Rp.2.000.000.000; berupa deposito yang diikat secara gadai sebesar 100%.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Utang Bunga:		
Utang Bunga Deposito Berjangka	284.363.421	238.405.490
Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	17.967.071	856.855
Utang Bunga Pinjaman yang Diterima	-	6.177.088
Sub Jumlah	302.330.492	245.439.433
b. Utang Pajak PPh Badan	100.005.992	145.915.743
c. Pendapatan yang Ditangguhkan	10.200.001	-
d. Lainnya:		
Dana Kesejahteraan Pegawai	33.357.519	-
CSR	16.345.117	-
Sub jumlah	49.702.636	-
Jumlah	462.239.121	391.355.176

18. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Modal dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
b. Modal belum disetor	(12.700.000.000)	(12.700.000.000)
c. Modal disetor	12.300.000.000	12.300.000.000

Susunan pemegang saham adalah:

Pemegang Saham 31 Desember 2024 dan 2023	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Pemerintah Kabupaten Rembang	12.300.000.000	100,00%
Jumlah	12.300.000.000	100,00%

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2023 sebesar **Rp1.128.441.211,00** digunakan untuk menutupi kerugian sebesar **Rp516.937.306,00** dan sisanya sebesar **Rp611.503.905,00** dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	2023	Laba 2023
1. Dividen	55%	336.327.148
2. Cadangan tujuan	20%	122.300.781
3. CSR	3%	18.345.117
4. Tantiem	4%	24.460.156
5. Jasa Produksi	8%	48.920.312
6. Dana Kesejahteraan	10%	61.150.391
Jumlah	100%	611.503.905

Catatan sehubungan akun ini:
Pembagian Laba tahun 2023 sebesar **Rp611.503.905,00** telah dibagi sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 22 April 2024.

20. CADANGAN UMUM

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	2.460.000.000	1.449.141.084
Penambahan (catatan 14)	-	1.010.858.916
Pengurangan/ pemakaian	-	-
Saldo akhir tahun	2.460.000.000	2.460.000.000

21. CADANGAN TUJUAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal tahun	547.232.625	1.666.082.137
Penambahan (catatan 14)	122.300.781	-
Pengurangan/ pemakaian	-	(1.118.849.512)
Saldo akhir tahun	669.533.406	547.232.625

22. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2024	2023
Pendapatan bunga berasal dari:		
a. Bunga dari bank lain		
Giro	62.652.321	41.929.878
Tabungan	140.867.312	186.372.385
Deposito Berjangka	729.803.320	929.257.196
Sub jumlah	933.322.953	1.157.559.459
b. Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	15.744.235.876	14.070.615.981
Sub jumlah	15.744.235.876	14.070.615.981
c. Koreksi atas Pendapatan Bunga	-	-
Jumlah (a s.d c)	16.677.558.829	15.228.175.440

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:	2024	2023
Provisi	899.392.858	711.015.414
Administrasi	567.181.249	475.629.044
Jumlah	1.466.574.107	1.186.644.458

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:	2024	2023
a. Kepada bank-bank lain		
Tabungan	1.202.516.011	1.183.197.343
Deposito berjangka	5.408.116.253	4.593.926.220
Sub jumlah	6.610.632.264	5.777.123.563
b. Simpanan dari bank lain		
Tabungan	4.587.292	3.989.725
Deposito berjangka	429.324.602	50.776.208
Sub jumlah	433.911.894	54.765.933
c. Pinjaman yang Diterima		
Kepada pihak ketiga Bukan Bank	134.023.493	16.187.484
Sub jumlah	134.023.493	16.187.484
d. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	21.666.666	4.333.334
Kepada pihak ketiga Bukan Bank	157.422.053	207.328.717
Sub jumlah	179.088.719	211.662.051
c. Lainnya	154.248.905	260.085.213
Jumlah (a+b+c)	7.511.905.275	6.319.824.244

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:	2024	2023
a. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-pokok	24.200.000	51.678.444
Pendapatan angsuran kredit hapusbuku-bunga	-	8.415.318
Sub Jumlah	24.200.000	60.093.762
b. Pemulihan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset		
PPKA- Penempatan	70.040.111	49.789.324
PPKA- Kredit yang Diberikan	3.351.716.617	1.983.152.128
Sub Jumlah	3.421.756.728	2.032.941.452
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	3.445.956.728	2.093.035.214

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	2024	2023
<i>Jumlah Pindahan</i>	3.445.956.728	2.093.035.214
Pendapatan operasional lainnya berasal dari:		
c. Lainnya		
Pendapatan Administrasi Tabungan	183.021.398	161.279.734
Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	582.500	367.500
Pendapatan Denda Pinalti Deposito	8.717.500	9.330.000
Pendapatan Selisih Kas	132.475	20.518
Pendapatan Denda Kredit	62.966.238	211.703.478
Pendapatan Fee Asuransi	59.355.927	41.429.680
Pendapatan Fee Notaris	47.178.914	54.265.273
Pendapatan Denda Penalti Tab Reksa	859.500	2.393.778
Pendapatan Biaya Transfer	1.500.500	1.364.521
Pendapatan Denda Pinalti Tab Promo	2.300.000	21.424.000
Lainnya	26.389.912	11.888.066
Sub Jumlah	393.004.864	515.466.548
Jumlah (a s.d c)	3.838.961.592	2.608.501.762

26. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban PPKA- Penempatan	161.835.384	52.042.451
Beban PPKA- Kredit yang Diberikan	4.558.665.454	2.638.639.637
Jumlah	4.720.500.838	2.690.682.088

27. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Promosi dan Iklan	256.276.907	64.202.000
Jumlah	256.276.907	64.202.000

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024	2023
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	3.445.680.400	3.179.429.890
Beban Honorarium	147.471.298	252.008.296
Beban Tenaga Kerja Lainnya	1.997.745.005	1.874.466.026
Sub Jumlah	5.590.896.703	5.305.904.212
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendididikan dan Pelatihan-Pimpinan	65.017.472	99.351.287
Pendididikan dan Pelatihan-Staf/Lainnya	204.726.195	290.844.118
Sub Jumlah	269.743.667	390.195.405
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	5.860.640.370	5.696.099.617

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

	2024	2023
<i>Jumlah Pindahan</i>	5.860.640.370	5.696.099.617
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
c. Beban Sewa:		
Beban Sewa- Gedung Kantor	88.229.179	100.000.007
Beban Sewa- Lainnya	7.971.671	21.409.684
Sub Jumlah	96.200.850	121.409.691
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	125.084.916	172.590.012
Beban Penyusutan- Inventaris	398.310.202	355.351.303
Sub Jumlah	523.395.118	527.941.315
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	50.749.994	49.468.746
e. Beban Premi Asuransi:		
Beban Asuransi Kendaraan	11.378.973	11.464.945
Beban Asuransi Brankas Dan Teller	19.296.668	18.190.000
Sub Jumlah	30.675.641	29.654.945
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:		
Beban Pemeliharaan - TI	30.032.155	24.738.845
Beban Pemeliharaan - Gedung Kantor	16.003.103	10.387.500
Beban Pemeliharaan - Peralatan Kantor	17.162.300	4.410.000
Beban Pemeliharaan - Kendaraan	51.848.573	56.350.946
Beban Pemeliharaan - Sistem Pintech	190.200.002	137.999.998
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	32.571.664	10.191.199
Sub Jumlah	337.817.797	244.078.488
g. Beban Barang dan Jasa:		
Beban Barang dan Jasa Perjalanan Dinas	99.074.801	96.143.166
Beban Barang dan Jasa Cetakan	239.712.952	154.653.666
Beban Barang dan Jasa Alat Tulis Kantor	51.208.772	38.066.500
Beban Barang dan Jasa Listrik	96.520.554	81.765.573
Beban Barang dan Jasa Telepon	54.920.785	47.252.805
Beban Barang dan Jasa Air	8.129.700	11.019.100
Beban Barang dan Jasa Honor Akuntan	25.000.000	20.000.000
Beban Barang dan Jasa Bahan Bakar	158.512.702	129.281.395
Beban Barang dan Jasa Koran & Buku	1.400.000	1.200.000
Beban Barang dan Jasa Biaya Pos	10.965.000	7.465.019
Beban Barang dan Jasa Keperluan Kantor	67.244.576	65.951.786
Beban Barang dan Jasa Konsumsi makan dan Minum	21.289.000	22.059.000
Beban Barang dan Jasa Recruitment	140.729.500	81.006.999
Beban Barang dan Jasa Notaris	14.000.000	-
Beban Barang dan Jasa Seragam	96.798.850	79.130.000
Beban Barang dan Jasa lainnya - barang	14.060.400	7.516.078
Beban Barang dan Jasa lainnya - jasa	63.400.000	77.601.500
Sub Jumlah	1.162.967.592	920.112.587
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	8.062.447.362	7.588.765.389

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

	2024	2023
<i>Jumlah Pindahan</i>	8.062.447.362	7.588.765.389
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh):		
Beban Pajak PBB	616.690	-
Beban Pajak Sewa Gedung	1.800.000	15.470.136
Beban Pajak Kendaraan	16.010.000	13.854.000
Sub Jumlah	18.426.690	29.324.136
Jumlah (a s.d h)	8.080.874.052	7.618.089.525

29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Rincian akun ini adalah sebagai berikut		
Lainnya:		
Beban Lainnya- Undian	369.192.443	516.112.415
Beban Lainnya- Rapat	6.794.000	15.414.550
Beban Lainnya- Fee Bendahara Potong Gaji	14.908.292	18.581.282
Beban Lainnya- Penagihan Kredit Bermasalah	280.856.447	84.955.360
Beban Lainnya- Administrasi Bank	14.626.301	12.937.476
Beban Lainnya- Pungutan OJK	82.804.768	61.751.022
Beban Lainnya- Pajak	48.890.526	2.059.449
Beban Lainnya- Reward Bgn Kredit dan Dana	9.700.000	32.415.000
Beban Lainnya - Operasional	4.865.000	85.750.000
Jumlah	832.637.777	829.976.554

30. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:		
Pendapatan non operasional:		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	50.000.000
Lainnya	133.320.101	1.505.452
Sub Jumlah	133.320.101	51.505.452
Beban non operasional:		
Kerugian Penjualan AYDA	32.786.802	-
Iuran Perbarindo	6.500.000	20.104.000
Iuran Perbamida	-	3.600.000
Sumbangan-sumbangan	122.346.200	128.637.500
Olahraga	8.015.000	3.303.500
Jamuan Tamu	7.812.800	9.365.032
Denda	6.950.474	3.241.378
Abonemen Pasar	6.028.000	3.060.300
Family Gathering	19.665.000	-
Lainnya	99.231.788	73.045.853
Sub Jumlah	309.336.064	244.357.563
Jumlah	(176.015.963)	(192.852.111)

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Rincian akun ini adalah:	2024	2023
Laba tahun berjalan	404.883.716	1.307.695.138
Kompensasi kerugian	-	(516.937.305)
Laba setelah kompensasi kerugian	404.883.716	790.757.833
Koreksi fiskal:		
Koreksi fiskal positif:		
Sumbangan	89.195.200	128.637.500
Olahraga	8.015.000	3.303.500
Jamuan Tamu	7.812.800	9.365.032
Jumlah	105.023.000	141.306.032
Koreksi fiskal negatif:		
Jumlah	-	-
Laba setelah koreksi fiskal	509.906.716	932.063.865
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)	509.906.000	932.063.000
Pajak penghasilan:		
<u>Perhitungan Pajak Tahun 2024:</u>		
I. 4.800.000.000 : 22.116.414.629 X 509.906.000 =	110.666.618	
II. 509.906.000 - 110.666.618 =	399.239.382	
	509.906.000	
<u>Tarif Pajak</u>		
I. 50% X 22% X 110.666.618 =	12.173.328	
II. 22% X 399.239.382 =	87.832.664	
	100.005.992	
<u>Perhitungan Pajak Tahun 2023:</u>		
I. 4.800.000.000 : 19.074.827.112 X 932.063.000 =	234.544.847	
II. 932.063.000 - 234.544.847 =	697.518.153	
	932.063.000	
<u>Tarif Pajak</u>		
I. 50% X 22% X 234.544.847 =	25.799.933	
II. 22% X 697.518.153 =	153.453.994	
	179.253.927	
Taksiran Pajak Penghasilan	100.005.992	179.253.927
Uang Muka Pajak	-	(33.338.184)
Utang Pajak	100.005.992	145.915.743

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/ PIHAK TERKAIT:

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng KC. Rembang	Perusahaan Asosiasi
PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya	Perusahaan Asosiasi
PT Rembang Migas Energi	Perusahaan Asosiasi
Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Perusahaan Asosiasi
Perusda Aneka Usaha	Perusahaan Asosiasi
Drupodo	Anggota Komisaris
Ahmad Nawawi	Direktur Utama
Karyono Eko Priya Santosa	Direktur Umum dan Kepatuhan
Slamet Priyatno	PE Kepatuhan Manajement Risiko dan APU PPT
Miftackur Rochman	PE Audit Internal
Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional

Berikut Saldo kepada pihak-pihak berelasi:

a. Penempatan pada Bank Lain:	31 Desember 2024
Tabungan:	
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Simpeda)	2.952.869.648
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Tab. Bima)	1.015.914.069
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	4.032.473.181
Sub Jumlah	8.001.256.898
Deposito Berjangka:	
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Apex)	30.000.000
PT. Bank Jateng Syariah KCP Rembang	10.000.000.000
Sub Jumlah	10.030.000.000
Jumlah	18.031.256.898

b. Kredit yang Diberikan:

31 Desember 2024				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga/Tahun
Ahmad Nawawi	Direktur Utama	500.000.000	277.777.784	4,00%
Karyono Eko Priya Santosa	Direktur Umum dan Kepatuhan	150.000.000	128.125.000	4,00%
Slamet Priyatno	PE Kepatuhan Manajement Risiko dan APU PPT	130.000.000	21.236.070	4,00%
Miftackur	PE Audit Internal	170.000.000	113.333.320	5,00%
		950.000.000	540.472.174	

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Simpanan - Tabungan:

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga/Tahun
1 PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya	Perusahaan Asosiasi	3.609.225	2,00%
2 PT Rembang Migas Energi	Perusahaan Asosiasi	12.200.498	2,00%
3 Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Perusahaan Asosiasi	1.230.259.100	3,00%
4 Perusda Aneka Usaha	Perusahaan Asosiasi	9.360.190	2,00%
5 Drupodo	Anggota Komisaris	4.826.788	2,00%
6 Ahmad Nawawi	Direktur Utama	19.505.081	2,00%
7 Slamet Priyatno	PE Kepatuhan Manajemen Risiko dan APU PPT	10.441.864	2,00%
8 Miftackur Rochman	PE Audit Internal	36.756.123	2,00%
9 Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	4.991.358	2,00%
10 Keluarga Direktur Utama	Keluarga	26.000	0,00%
		1.331.976.227	

d. Simpanan - Deposito:

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga/Tahun
1 Perumda Air Minum Banyumili Rembang	Perusahaan Asosiasi	900.000.000	4,25%
2 Dewienta Dwianawati	Kepala Divisi Operasional	351.000.000	5,25%
		1.251.000.000	

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Tagihan Komitmen:

- a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik
- b. Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik
- b. Penerusan Kredit
- c. Kewajiban Komitmen Lainnya

31 Desember 2024	31 Desember 2023
-	-
4.546.500	-
-	-
-	-
-	-

PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2024, Serta Untuk Tahun Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tagihan Kontinjensi:		
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
1. Bunga Kredit yang Diberikan	6.868.538.269	5.038.234.886
2. Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-
b. Aset Produktif yang dihapus buku	4.064.464.370	4.088.664.370
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
d. tagihan Kontijensi Lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening Administrasi Lainnya	-	-

34. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator telah mengeluarkan SE OJK No 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 Terkait dengan penggunaan SAKEP untuk dipakai pada entitas BPR.

Saat ini BPR sedang mengevaluasi dari dampak penerapan PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

35. HAL LAIN

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Bank Rembang (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Rembang (Perseroda) mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor S-28/KO.13/2025 Tanggal 15 Januari 2025 tentang Keputusan Perubahan Nama PT BPR Bank Rembang (Perseroda).

36. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 10 Januari 2025.

LAMPIRAN

PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)
NERACA LAJUR

Nama Perkiraan	LAP BUL	KOREKSI		AUDIT
		DEBET	KREDIT	
Kas				
Kas Besar Kantor Pusat	2.163.175.000			2.163.175.000,00
Kas Besar Kantor Kas Pentungan	49.240.700			49.240.700,00
Kas Besar Kantor Kas Pamotan	39.179.000			39.179.000,00
Kas Besar Kantor Kas Pandangan	45.990.000			45.990.000,00
Kas Besar Kantor Kas Kragan	35.732.000			35.732.000,00
Kas Besar Kantor Kas Sarang	50.236.000			50.236.000,00
Kas Besar Kantor Kas Lasem	49.622.400			49.622.400,00
Kas Besar Kantor Kas Kaliori	31.917.000			31.917.000,00
Kas Besar Kantor Kas Sulang	29.224.500			29.224.500,00
Kas Digital	407.698.506			407.698.506,00
Total Kas	2.902.015.106			2.902.015.106,00
Penempatan pada bank lain (ABA)				
GIRO				
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC Remt	575.100.017			575.100.017,00
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk KK Lasem	203.710.217	-	-	203.710.217,00
PT. Bank Danamon, Tbk - Giro Dana Flexi	175.132.806			175.132.806,00
PT. Bank Central Asia, Tbk	422.897.730	-	-	422.897.730,00
PT. Bank Pembangunan Daerah Banten	196.336.093	-	-	196.336.093,00
PT. Bank Mega Syariah	97.849.250			97.849.250,00
Jumlah Giro	1.671.026.113			1.671.026.113,00
TABUNGAN				
Bank Umum:				
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Simpeda)	2.952.869.648			2.952.869.648,00
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Tab. Bima)	1.015.914.069			1.015.914.069,00
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bisnis)	2.013.036.062			2.013.036.062,00
PT. Bank Danamon Syariah	4.158.395.734			4.158.395.734,00
PT. Bank Syariah Indonesia	505.412.858			505.412.858,00
PT. Bank Jateng Syariah	4.032.473.181			4.032.473.181,00
Sub Jumlah	14.678.101.552			14.678.101.552,00
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):				
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	1.155.344.050			1.155.344.050,00
PT. BPR Bank Daerah Pati (Perseroda)	42.333.681			42.333.681,00
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	45.494.575			45.494.575,00
PT. BPR Bank Karanganyar	64.346.109			64.346.109,00
PT. BPR Lestari Bali	-			-
PT. BPR Bank Blora Artha	7.798.359			7.798.359,00
PT. BPR DHANA MITRATAMA BLORA	15.386.795			15.386.795,00
PT. BPR Jombang				-
Sub Jumlah	1.330.703.569			1.330.703.569,00
Jumlah Tabungan	16.008.805.121			16.008.805.121,00
Deposito:				
Bank Umum:				
PT. Bank Jateng KC. Rembang (Apex)	30.000.000			30.000.000,00
PT Bank Jateng Syariah	10.000.000.000			10.000.000.000,00
PT Mega Syariah	5.000.000.000			5.000.000.000,00
Sub Jumlah	15.030.000.000			15.030.000.000,00
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):				
PT. BPR Bank Karanganyar	1.000.000.000			1.000.000.000,00
PT. Bank Blora Artha	1.000.000.000			1.000.000.000,00
PT. BPR Bapera Batang	1.000.000.000			1.000.000.000,00
PT. BPR Ceper Klaten	1.000.000.000			1.000.000.000,00
PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000			2.000.000.000,00
PT. BPR Dhana Mitratama	1.000.000.000			1.000.000.000,00
Sub Jumlah	7.000.000.000			7.000.000.000,00
Jumlah Deposito	22.030.000.000			22.030.000.000,00
Jumlah ABA	39.709.831.234			39.709.831.234,00
PPAP ABA				
Saldo awal	31.889.106			31.889.106,00
Penyisihan yang dibentuk	161.835.384			161.835.384,00
Kelebihan/ pembalikan penyisihan	(70.040.111)			(70.040.111,00)
Jumlah	(123.684.379)			(123.684.379,00)
Kredit yang diberikan				
Lancar	81.437.355.167			81.437.355.167,00
Dalam Perhatian Khusus	27.100.607.325			27.100.607.325,00
Kurang Lancar	6.266.028.370			6.266.028.370,00
Diragukan	3.552.376.378			3.552.376.378,00
Macet	31.861.760.763			31.861.760.763,00
Jumlah	150.218.128.003			150.218.128.003,00
b. Provisi & Administrasi -/-	(1.388.188.374)	-	-	(1.388.188.374,00)
c. Pend Ditangguhkan Res	(479.948.208)			(479.948.208,00)
Jumlah Kredit yang diberikan	148.349.991.421			148.349.991.421,00

d. PPAP KREDIT				
Saldo awal	5.562.540.343			5.562.540.343,00
Penyisihan yang dibentuk	4.558.665.454			4.558.665.454,00
Kelembihan / pembalikan penyisihan	(3.351.716.617)			(3.351.716.617,00)
Penghapusbukuan yang dilakukan				-
Jumlah	(6.769.489.180)			(6.769.489.180,00)
Aqunan yang diambil alih	1.250.000.000	-	-	1.250.000.000,00
Aset tetap dan inventaris				
Tanah	259.800.000			259.800.000,00
Bangunan	2.543.247.227			2.543.247.227,00
Inventaris	4.048.829.540			4.048.829.540,00
Jumlah	6.851.876.767			6.851.876.767,00
-- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai				
Bangunan	791.865.568			791.865.568,00
Inventaris	2.730.305.958			2.730.305.958,00
Jumlah	3.522.171.526			3.522.171.526,00
Nilai Buku	3.329.705.241			3.329.705.241,00
Aset tidak berwujud				
Software Program	483.157.000			483.157.000,00
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(463.417.379)			(463.417.379,00)
Nilai Buku	19.739.621	-	-	19.739.621,00
Aset lain-lain				
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :				
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempata	66.463.923			66.463.923,00
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	965.126.060			965.126.060,00
Sub Jumlah	1.031.589.983			1.031.589.983,00
b. Ptrmi Prnjm LPS dibayar Dimuka	150.535.656	-	-	150.535.656,00
c. Biaya dibayar dimuka				
Sewa	625.000	-	-	625.000,00
Sewa Kantor Kas Pamotan	14.583.327		-	14.583.327,00
Sewa Kantor Kas Lasem	120.000.000		-	120.000.000,00
Sewa Kantor Kas Pentungan	30.000.000			30.000.000,00
Sewa Kantor Kas Kaliori	34.500.000			34.500.000,00
Sewa Kantor Kas Sulang	19.166.667	-	-	19.166.667,00
Cashback Manual	34.092.541			34.092.541,00
Premi Asuransi Kendaraan	4.136.427			4.136.427,00
Premi Asuransi Brankas	14.340.000	-	-	14.340.000,00
Dimuka - Sewa Kantor Kas Sedan	72.187.500			72.187.500,00
Dimuka - Sewa Kantor Kas Sale	45.375.000			45.375.000,00
Dimuka - Penataan Kantor Kas Sale	52.814.897			52.814.897,00
Dimuka - Penataan Kantor Kas Sedan	63.071.250			63.071.250,00
Cetakan	-	-	-	-
Sub Jumlah	504.892.609	-	-	504.892.609,00
d. Lainnya				
ALL Lainnya- Materai	538.000			538.000,00
ALL Lainnya- Di muka Lainnya	39.000	143.232	39.000	143.232,00
ALL Lainnya- Di muka Bagian IT	152.902.000			152.902.000,00
ALL Lainnya- Fastpay EDC	831.293			831.293,00
Sub Jumlah	154.310.293			154.414.525,00
Jumlah Aset Lain-lain	1.841.328.541			1.841.432.773,00
TOTAL ASET	190.509.437.605		-	190.509.541.837,00
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	473.478.122	-	-	473.621.354,00
a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :				
Pajak final atas Bunga Tabungan dan Deposito	125.464.190			125.464.190,00
Pajak PPh Pasal 21	22.304.079	-	-	22.304.079,00
PPh Pajak LAInnya	3.000.900			3.000.900,00
Lainnya	-			-
Sub Jumlah	150.769.169			150.769.169,00
b. Titipan				
Titipan Nasabah	298.453.558		143.232	298.596.790,00
KS Lainnya- BPJS Ketenagakerjaan	3.367.555			3.367.555,00
KS Lainnya- BPJS Kesehatan	15.742.276			15.742.276,00
KS Lainnya- Kesehatan Inhealth	4.161.000			4.161.000,00
KS Lainnya- DPLK	984.564			984.564,00
Sub Jumlah	322.708.953			322.852.185,00
Simpanan	166.062.961.766	-	-	166.062.961.766,00
a. Tabungan	57.691.756.766			57.691.756.766,00
1). Tabungan Mutiara				
Pihak terkait (Catatan 29 c)	-			-
Pihak tidak terkait	53.665.049.513			53.665.049.513,00
Sub jumlah	53.665.049.513			53.665.049.513,00
2). Tabungan Ceria				
Pihak terkait	-			-

Pihak tidak terkait	3.547.289.690			3.547.289.690,00
Sub jumlah	3.547.289.690			3.547.289.690,00
3). Tabungan Sempel				
Pihak terkait	-			-
Pihak tidak terkait	241.560.000			241.560.000,00
Sub jumlah	241.560.000			241.560.000,00
4). Tabungan Reksa				
Pihak terkait	-			-
Pihak tidak terkait	398.157.190			398.157.190,00
Sub jumlah	398.157.190			398.157.190,00
Biaya Transaksi tabungan	160.299.627			160.299.627,00
b. Deposito	108.371.205.000	-	-	108.371.205.000,00
Pihak terkait (Catatan 29 e)	-			-
Pihak tidak terkait	108.371.205.000			108.371.205.000,00
DEPOSITO 1 BLN	53.736.505.000			53.736.505.000,00
DEPOSITO 3 BLN	11.574.500.000			11.574.500.000,00
DEPOSITO 6 BLN	9.218.000.000			9.218.000.000,00
DEPOSITO 12 BLN	33.842.200.000			33.842.200.000,00
Simpanan dari bank lain	7.776.308.466	-	-	7.776.308.466,00
Tabungan:	401.308.466			401.308.466,00
Pihak terkait	-			-
Pihak Tidak terkait	401.308.466			401.308.466,00
Deposito:	7.375.000.000			7.375.000.000,00
Pihak terkait	-			-
Pihak Tidak terkait	7.375.000.000			7.375.000.000,00
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Dana setoran modal - Liabilitas		-	-	-
Saldo awal	-	-	-	-
penambahan	-	-	-	-
pengurangan	-	-	-	-
Saldo akhir	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	441.649.191		-	462.239.121,07
a. Utang Bunga		-	-	-
Utang Bunga Deposito Berjangka	284.363.421			284.363.421,00
Utang bunga - BMHD ABP	17.967.071			17.967.071,00
Sub Jumlah	302.330.492			302.330.492,00
b. Utang Pajak Badan	-	-	100.005.992	100.005.992,07
c. Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-
d. Pendapatan yang ditangguhkan	-			-
e. Lainnya	139.318.699	-	-	59.902.637,00
Taksiran Pajak Penghasilan	79.416.062	100.005.992	20.589.930	-
Titipan Dana Kesejahteraan Pegawai	33.357.519			33.357.519,00
CSR	16.345.117	-	-	16.345.117,00
Titipan Pendaptan Bunga tangguhan	10.200.001			10.200.001,00
Total Liabilitas	174.754.397.545	-	-	174.775.130.707,07
EKUITAS				
Modal	12.300.000.000			12.300.000.000,00
a. Modal dasar	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000,00
b. Modal yang belum disetor -/-	(12.700.000.000)	-	-	(12.700.000.000,00)
c. Agio	-	-	-	-
d. Disagio -/-	-	-	-	-
e. Modal sumbangan	-	-	-	-
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yg belum direalisasikan	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
Saldo laba				
a. Cadangan umum	2.460.000.000	-	-	2.460.000.000,00
b. Cadangan tujuan	669.533.406	-	-	669.533.406,00
Sub Jumlah	3.129.533.406	-	-	3.129.533.406,00
c. Laba Ditahan				
- Laba	-	-	-	-
- Rugi -/-	-	-	-	-
d. Laba rugi tahun berjalan	325.506.654			304.877.723,45
- Laba	325.506.654	20.628.930	-	304.877.723,45
- Rugi -/-	-	-	-	-
Total Ekuitas	15.755.040.060	20.628.930	-	15.734.411.129,45
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	190.509.437.605	20.628.930	-	190.509.541.836,52
	(0)			(0,48)
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)				
LABA RUGI				
Nama Perkiraan	LAP BUL	KOREKSI		AUDIT
		DEBET	KREDIT	
Pendapatan operasional				

Nama Perkiraan	LAP BUL	KOREKSI		AUDIT
		DEBET	KREDIT	
1. Pendapatan bunga	18.144.132.936	-	-	18.144.132.936,00
1.a. Pendapatan bunga kontraktual	16.677.558.829	-	-	16.677.558.829,00
i. Surat berharga	-	-	-	-
ii. Penempatan pada bank lain	933.322.953	-	-	933.322.953,00
- Giro	62.652.321	-	-	62.652.321,00
- Tabungan	140.867.312	-	-	140.867.312,00
- Deposito	729.803.320	-	-	729.803.320,00
- Sertifikat deposito	-	-	-	-
iii. Kredit yang diberikan	15.744.235.876	-	-	15.744.235.876,00
- Kepada bank lain	-	-	-	-
- Kepada pihak ketiga bukan bank	15.744.235.876	-	-	15.744.235.876,00
Koreksi Atas Pendapatan Bunga		-	-	-
1.b. Provisi kredit	1.466.574.107	-	-	1.466.574.107,00
i. Provisi	899.392.858	-	-	899.392.858,00
ii. Administrasi	567.181.249	-	-	567.181.249,00
1.c. Biaya transaksi -/-	-	-	-	-
i. Surat berharga	-	-	-	-
i. Kredit yang diberikan	-	-	-	-
- Kepada bank lain	-	-	-	-
- Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-
2. Pendapatan lainnya	3.838.961.592			3.838.961.592,24
2.a. Pendapatan jasa transaksi				
Pendapatan Administrasi Tabungan	-			-
Pendapatan Denda	-			-
Pendapatan Penalty Deposito	-			-
Pendapatan Tutup Rekening	-			-
Pendapatan selisih kas	-			-
Sub jumlah	-			-
2.b. Pendapatan penjualan valuta asing	-	-	-	-
2.c. Pendapatan penjualan surat berharga	-	-	-	-
2.d. Penerimaan kredit yang dihapusbuku				
Pendapatan Angsuran PH Pokok	24.200.000			24.200.000,00
Pendapatan Angsuran PH (Bunga)	-			-
Pendapatan Angsuran PH (Denda)	-			-
Sub jumlah	24.200.000			24.200.000,00
2.e. Pemulihan PPAP				
Pemulihan PPAP - Penempatan	70.040.111			70.040.111,00
Pemulihan PPAP - Kredit	3.351.716.617			3.351.716.617,00
Sub jumlah	3.421.756.728			3.421.756.728,00
2.g. Lainnya	393.004.864	-	-	393.004.864,24
Pendapatan Administrasi Tabungan	183.021.398	-	-	183.021.398,00
Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	582.500			582.500,00
Pendapatan Denda Pinalti Deposito	8.717.500			8.717.500,00
Pendapatan Selisih Kas	132.475			132.475,00
Pendapatan Denda Kredit	62.966.238			62.966.238,00
Pendapatan Fee Asuransi	59.355.927			59.355.927,00
Pendapatan Fee Notaris	47.178.914			47.178.914,00
Pendapatan Denda Penalti Tab Reksa	859.500			859.500,00
Pendapatan Biaya Transfer	1.500.500			1.500.500,00
Pendapatan Denda Pinalti Tab Promo	2.300.000			2.300.000,00
Lainnya	26.389.912			26.389.912,24
Pendapatan Selisih Kas Lebih	-			-
Pendapatan Koreksi Penyusutan Inventaris	-			-
Pendapatan Koreksi Pendapatan Bunga	-		-	-
Pendapatan Bunga Kredit yg sdh Lunas	-			-
Pendapatan Pinalti Kredit	-			-
Pendapatan Amortisasi Restrukturisasi	-	-		-
Lainnya	-	-		-
Jumlah Pendapatan	21.983.094.528	-	-	21.983.094.528,24
Beban Operasional				
1. Beban bunga	7.511.905.275			7.511.905.275,00
1.a. Beban bunga kpd Bank Lain	6.898.904.662			6.898.904.662,00
i. Tabungan	1.202.516.011			1.202.516.011,00
ii. Deposito	5.408.116.253			5.408.116.253,00
Beban Bunga Simp dr Bank Lain				
i. Tabungan	4.587.292			4.587.292,00
ii. Deposito	429.324.602			429.324.602,00
iii. Bunga Pinjaman yg diterima	-			-
iv. Pinjaman yang diterima	134.023.493			134.023.493,00
- Dari Bank Indonesia	-			-
- Dari bank lainnya	134.023.493			134.023.493,00
- Dari pihak ketiga bukan bank				-
v. Pinjaman subordinasi	-			-
iv. Lainnya	154.248.905			154.248.905,00
Beban Transaksi	179.088.719			179.088.719,00
Beban Transaksi Kpd Bank Lain	21.666.666			21.666.666,00
Beban Transaksi Kpd Pihak ke-3 Bukan Bank	157.422.053			157.422.053,00
iii. Pihak III bukan bank lain	-			-

Nama Perkiraan	LAP BUL	KOREKSI		AUDIT
		DEBET	KREDIT	
1.c. Koreksi atas pendapatan bunga	-			-
2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-			-
3. Beban PPAP	4.720.500.838			4.720.500.838,00
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan	161.835.384			161.835.384,00
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	4.558.665.454			4.558.665.454,00
4. Beban pemasaran	256.276.907			256.276.907,00
Beban Iklan dan Promosi	256.276.907			256.276.907,00
Beban Promosi Pengerahan Dana	-			-
5. Beban Kerugian Restrukturisasi	-		-	-
6. Beban administrasi dan umum	8.080.874.052			8.080.874.052,24
6.a. Beban tenaga kerja	5.590.896.703			5.590.896.703,24
i. Gaji dan upah	3.445.680.400			3.445.680.400,36
Gaji Dewan Pengawas	-			-
Gaji Direksi				-
Gaji Pegawai Tetap				-
ii. Honorarium	147.471.298			147.471.298,00
iii. Lainnya	1.997.745.005			1.997.745.004,88
Lainnya	-	-		-
Lembur	-			-
Insentif/Reward				-
Imbalan Kerja				-
Pakaian Dinas Pegawai	-			-
Asuransi Kesehatan, Kecelakaan, Kematian				-
Asuransi Purna				-
6.b. Beban pendidikan dan pelatihan	269.743.667			269.743.667,00
Pendidikan dan Pelatihan-Pimpinsn	65.017.472			65.017.472,00
Pendidikan dan Pelatihan-Staff/Lainnya	204.726.195			204.726.195,00
Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	-			-
6.c. Beban sewa	96.200.850			96.200.850,00
Beban Sewa Gedung Kantor	88.229.179			88.229.179,00
Beban Sewa Mobil	-			-
Beban Sewa Lainnya	7.971.671			7.971.671,00
6.d. Beban penyusutan / penghapusan	523.395.118			523.395.118,00
Beban Penyusutan- Gedung	125.084.916			125.084.916,00
Beban Penyusutan- Inventaris	398.310.202			398.310.202,00
6.e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	50.749.994			50.749.994,00
6.f. Beban premi asuransi	30.675.641			30.675.641,00
Beban Asuransi Kendaraan	11.378.973			11.378.973,00
Beban Asuransi Brankas dan Teller	19.296.668			19.296.668,00
Beban Asuransi Lainnya	-			-
6.g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	337.817.797			337.817.797,00
Beban Pemeliharaan - TI	30.032.155			30.032.155,00
Beban Pemeliharaan - Gedung Kantor	16.003.103			16.003.103,00
Beban Pemeliharaan - Peralatan Kantor	17.162.300			17.162.300,00
Beban Pemeliharaan - Kendaraan	51.848.573			51.848.573,00
Beban Pemeliharaan - Sistem Pintechn	190.200.002			190.200.002,00
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	32.571.664			32.571.664,00
Beban Pemeliharaan - Reparasi / Service	-			-
Beban Pemeliharaan - Spareparts	-			-
Beban Pemeliharaan - Rumah Tangga Kantor	-			-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	-			-
6.h. Beban barang dan jasa	1.162.967.592			1.162.967.592,00
Beban Barang dan Jasa Perjalanan Dinas	99.074.801			99.074.801,00
Beban Barang dan Jasa Cetakn	239.712.952			239.712.952,00
Beban Barang dan Jasa Alat Tulis Kantor	51.208.772			51.208.772,00
Beban Barang dan Jasa Listrik	96.520.554			96.520.554,00
Beban Barang dan Jasa Telepon	54.920.785			54.920.785,00
Beban Barang dan Jasa Air	8.129.700			8.129.700,00
Beban Barang dan Jasa Honor Akuntan	25.000.000			25.000.000,00
Beban Barang dan Jasa Bahan Bakar	158.512.702			158.512.702,00
Beban Barang dan Jasa Koran & Buku	1.400.000			1.400.000,00
Beban Barang dan Jasa Biaya Pos	10.965.000			10.965.000,00
Beban Barang dan Jasa Keperluan Kantor	67.244.576			67.244.576,00
Beban Barang dan Jasa Konsumsi makan dan Minu	21.289.000			21.289.000,00
Beban Barang dan Jasa Recruitment	140.729.500			140.729.500,00
Beban Barang dan Jasa Notaris	14.000.000			14.000.000,00
Beban Barang dan Jasa Seragam	96.798.850			96.798.850,00
Beban Barang dan Jasa lainnya - barang	14.060.400			14.060.400,00
Beban Barang dan Jasa lainnya - jasa	63.400.000			63.400.000,00
6.i. Pajak-pajak	18.426.690			18.426.690,00

Nama Perkiraan	LAP BUL	KOREKSI		AUDIT
		DEBET	KREDIT	
Beban Pajak PBB	616.690			616.690,00
Beban Pajak Sewa Gedung	1.800.000			1.800.000,00
Beban Pajak Kendaraan	16.010.000			16.010.000,00
7. Beban lainnya	832.637.777			832.637.777,00
Beban Lainnya- Undian	369.192.443			369.192.443,00
Beban Lainnya- Rapat	6.794.000			6.794.000,00
Beban Lainnya- Fee Bendahara Potong Gaji	14.908.292			14.908.292,00
Beban Lainnya- Representasi	-			-
Beban Lainnya- Penagihan Kredit Bermasalah	280.856.447			280.856.447,00
Beban Lainnya- Administrasi Bank	14.626.301			14.626.301,00
Beban Lainnya- Pungutan OJK	82.804.768			82.804.768,00
Beban Lainnya- Pajak	48.890.526			48.890.526,00
Beban Lainnya- Reward Bgn Kredit dan Dana	9.700.000			9.700.000,00
Beban Lainnya - Operasional	4.865.000			4.865.000,00
Beban Lainnya	-			-
Jumlah Beban	21.402.194.849			21.402.194.849,24
Laba Operasional	580.899.679			580.899.679,00
Rugi Operasional	-			-
Pendapatan Non Operasional				
Fee/Jasa Notaris	-			-
Fee Pbb	-			-
Fee Asuransi	-			-
Pendapatan Ppob	-			-
Lainnya	133.320.101			133.320.101,00
Jumlah Pendapatan Non Ops	133.320.101			133.320.101,00
Beban Non Operasional	-			-
1. Kerugian karena penj. AYDA	32.786.802			32.786.802,00
2. Bunga Antar Kantor				-
3. Selisih kurs	-			-
4. Lainnya	276.510.262			276.549.262,48
Iuran Perbarindo	6.500.000			6.500.000,00
Sumbang-Sumbangan	122.346.200			122.346.200,00
Olahraa	8.015.000			8.015.000,00
Jamuan Tamu	7.812.800			7.812.800,00
Denda	6.950.474			6.950.474,00
Abonemen Pasar	6.028.000			6.028.000,00
Family Gathering	19.665.000			19.665.000,00
Lainnya	99.192.788	39.000		99.231.788,48
Jumlah Beban Non Ops	309.297.064	-	-	309.336.064,48
Laba Non Operasional	-	-	-	-
Rugi Non Operasional	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	404.922.716	-	-	404.883.715,52
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan	79.416.062	20.589.930	-	100.005.992,07
Jumlah Laba	325.506.654	20.628.930	-	304.877.723,45
Jumlah Rugi	-	-	-	-

PT. BPR Bank Rembang (Perseroda)
JURNAL KOREKSI
PER 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

No.	Nama Akun	Debit	Kredit
1	Beban Non Ops - Lainnya Aset Lainnya - Dimuka Lainnya <i>(Koreksi atas sisa dari biaya dibayar dimuka lainnya yang tidak diketahui)</i>	39.000	39.000
2	Aset Lainnya - Dimuka Lainnya Titipan Nasabah - Bagian Umum <i>(Koreksi atas pengembalian bon umum yang ditransaksikan ditgl 3 jan 2025)</i>	143.232	143.232
3	Liabilitas Lain- Lain - Taksiran Pajak Taksiran Pajak Penghasilan - Laba Rugi <i>(Kelebihan Taksiran Pajak)</i>	20.589.930	20.589.930
	Taksiran Pajak Audit	100.005.992	
	Taksiran Pajak BPR	79.416.062	
	Selisih	<u>(20.589.930)</u>	
4	Liabilitas Lain - Lain - Taksiran Pajak Aset Lainnya - Uang Muka Pajak PPH 25 <i>(Net Uang Muka Pajak PPH 25)</i>		-
5	Liabilitas Lain - Lain - Taksiran Pajak Liabilitas Lain - Lain - Utang Pajak PPH 25 <i>(Reklasifikasi Taksiran Pajak Ke Utang Pajak)</i>	100.005.992	100.005.992
	JUMLAH	120.778.154	120.778.154

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	2.902.015.106	-	2.902.015.106	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	188.193.988	-	188.193.988	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	39.709.831.234	-	39.709.831.234	20%	7.941.966.247
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	25.000.010	-	25.000.010	20%	5.000.002
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	25.000.010	-	25.000.010	-	-
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	66.230.188.346	-	66.230.188.346	20%	13.246.037.669
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	46.524.867.049	-	46.524.867.049	30%	13.957.460.115
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	333.684.280	-	333.684.280	50%	166.842.140
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	3.376.334.978	-	3.376.334.978	50%	1.688.167.489
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	4.614.980	-	4.614.980	70%	3.230.486
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan.	207.888.886	-	207.888.886	70%	145.522.220
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	553.083.723	-	553.083.723	100%	553.083.723
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:	23.800.986.871	-	23.800.986.871	100%	23.800.986.871
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	8.752.997.407	-	8.752.997.407	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	15.047.989.464	-	15.047.989.464	-	-
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.349.444.862	-	3.349.444.862	100%	3.349.444.862
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	1.250.000.000	-	1.250.000.000	100%	1.250.000.000
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	1.841.432.773	-	1.841.432.773	100%	1.841.432.773
2. JUMLAH ATMR	189.072.567.096	-	189.072.567.096		66.699.174.597

Catatan:

Perhitungan ATMR belum sepenuhnya mengacu kepada SE OJK Nomor: 24/ SEOJK.03/ 2019 tentang Perubahan Atas SE OJK Nomor: 8/SEOJK.03/ 2016 tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti BPR.

K E T E R A N G A N	31 Desember 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
M O D A L			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	12.300.000.000	100%	12.300.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	2.460.000.000	100%	2.460.000.000
I.1.2.5 Cadangan tujuan	669.533.406	100%	669.533.406
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	298.375.940	50%	149.187.970
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwil -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	15.727.909.346		15.578.721.376
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 +I.2)	15.727.909.346		15.578.721.376
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		50%	
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	530.871.163	100% 1,25%	530.871.163
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	530.871.163		530.871.163
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			16.109.592.539
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			66.699.174.597
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			24,15%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	8.003.900.952		8.105.691.587
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			23,36%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	5.335.933.968		10.773.658.571

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

(Dalam Rupiah)

K E T E R A N G A N	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	81.437.355.167	39.709.831.234	121.147.186.401
- Dalam Perhatian Khusus	27.100.607.325		27.100.607.325
- Kurang Lancar	6.266.028.370	-	6.266.028.370
- Diragukan	3.552.376.378		3.552.376.378
- Macet	31.861.760.763	-	31.861.760.763
JUMLAH	150.218.128.003	39.709.831.234	189.927.959.237
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	3.133.014.185	-	3.133.014.185
- Diragukan 75%	2.664.282.284	-	2.664.282.284
- Macet 100%	31.861.760.763	-	31.861.760.763
JUMLAH	37.659.057.232	-	37.659.057.232
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-		-
- Dalam Perhatian Khusus	26.347.083.025		26.347.083.025
- Kurang Lancar	5.684.041.240	-	5.684.041.240
- Diragukan	3.232.082.600	-	3.232.082.600
- Macet	25.740.409.698	-	25.740.409.698
JUMLAH	61.003.616.563	-	61.003.616.563
4. PPKA YANG DIBENTUK	6.769.489.180	123.684.379	6.893.173.559
5. PPKAWD *)			
- Lancar 0,5%	407.186.784	123.684.379	530.871.163
- Dalam Perhatian Khusus 3%	22.605.729	-	22.605.729
- Kurang Lancar 10%	58.198.713	-	58.198.713
- Diragukan 50%	160.146.889	-	160.146.889
- Macet 100%	6.121.351.065	-	6.121.351.065
JUMLAH	6.769.489.180	123.684.379	6.893.173.559
a. Ratio KAP	Aset produktif yg diklasifikasikan a. ----- x 100% = Aset produktif		19,83%
b. Ratio PPKA	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset b. ----- x 100% = PPKA Yang Wajib Dibentuk		100%
c. Ratio NPL- Bruto	Aset Produktif (Kredit NPL) c. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		27,75%
d. Ratio NPL- Neto	Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP) d. ----- x 100 % = Aset Produktif (Kredit)		23,53%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)**

			31 Desember 2024					
U R A I A N	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
						NILAI Pengurangan TKS		0,00%

**) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)*

****) Batas Maksimum untuk sat orang debitur :**

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)	1.610.959.254
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)	3.221.918.508
- Permodalan : Modal Inti	15.578.721.376
Modal Bank	16.109.592.539

LIKUIDITAS
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	2.902.015.106	14,38%
b. Penempatan pada bank lain	17.278.522.768	85,62%
- Giro	1.671.026.113	8,28%
- Tabungan (neto)	15.607.496.655	77,34%
(-/- tabungan ABP)		
Jumlah Alat Likuid	20.180.537.874	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	473.621.354	0,28%
b. Simpanan pihak ke III	166.062.961.766	99,72%
- Tabungan	57.691.756.766	34,64%
- Deposito Berjangka	108.371.205.000	65,07%
Jumlah Hutang Lancar	166.536.583.120	100,00%
1. Simpanan Pihak III	166.062.961.766	100,00%
a. Tabungan	57.691.756.766	34,74%
b. Simpanan Berjangka	108.371.205.000	65,26%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	166.062.961.766	100,00%
6. Kredit yang diberikan	150.218.128.003	100,00%
a. Kredit yang diberikan	150.218.128.003	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	150.218.128.003	100,00%
<div style="text-align: center;">Alat Likuid</div> Cash Ratio a. ----- x 100% = <div style="text-align: center;">Hutang Lancar</div> <div style="text-align: center;">Kredit yang diberikan</div> L D R b. ----- x 100% = <div style="text-align: center;">Dana yang Diterima</div>	<div style="text-align: center;">12 , 12%</div> <div style="text-align: center;">90 , 46%</div>	

RENTABILITAS
PT BPR BANK REMBANG (Perseroda)

DATA DUA BELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2024			
		Total Asset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari	2024	162.579.460.652	29.851.618	1.421.988.625	1.366.299.407
Februari	2024	164.605.031.316	66.939.820	1.473.270.459	1.382.691.139
Maret	2024	163.752.200.968	218.828.438	1.650.182.819	1.424.583.582
April	2024	160.734.341.893	265.780.272	1.639.292.410	1.336.817.138
Mei	2024	173.468.245.689	116.012.172	1.601.179.694	1.453.018.122
Juni	2024	173.991.900.066	51.375.618	1.530.537.131	1.471.807.013
Juli	2024	178.129.060.294	118.061.530	1.719.917.844	1.593.077.614
Agustus	2024	182.306.122.988	4.382.657	1.500.017.677	1.465.870.078
September	2024	192.034.050.002	257.374.522	1.794.206.403	1.554.682.241
Oktober	2024	185.703.906.129	(4.207.506.930)	1.476.448.814	5.610.321.868
November	2024	187.549.109.092	177.132.409	1.613.560.500	1.407.477.091
Desember	2024	190.509.541.837	3.306.651.590	4.562.492.152	1.335.549.556
Jumlah 12 Bulan		2.115.362.970.926	404.883.716	21.983.094.528	21.402.194.849
Rata-rata 12 Bulan		176.280.247.577			
R O A	Laba/Rugi 12 Bulan				
	a. ----- x 100% = 0,23% Rata-2 volume Usaha 12 Bln				
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln				
	b. ----- x 100% = 97,36% Jml Pendapatan Ops 12 Bln				
R O E	Laba/Rugi 12 Bulan				
	c. ----- x 100% = 2,51% Jumlah Modal				

Rembang, 30 April 2025

Nomor : 253/BR/UM/IV/2025
Lamp. : -
Hal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan
PT PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
Tahun 2024

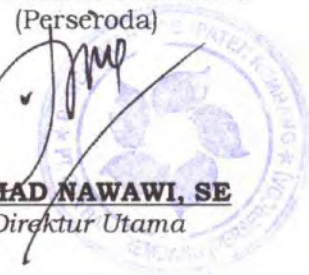
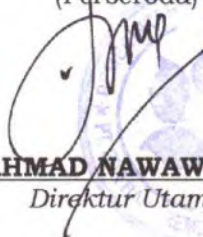
Kepada Yth.
Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah
Jl. Kyai Saleh No.12 - 14, Mugassari, Kec.
Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa
Tengah 50249

Dengan hormat

Bersama surat ini, kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT PT BPR Bank Rembang (Perseroda) Tahun 2024 sebagai bentuk kepatuhan kami terhadap ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

PT BPR BANK REMBANG
(Perseroda)



AHMAD NAWAWI, SE
Direktur Utama

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
TAHUN 2024

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki fungsi strategis dalam memperkuat perekonomian lokal, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga turut serta dalam menjawab tantangan global dan nasional terkait keberlanjutan. Dalam menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi keuangan, kami menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga oleh kemampuan perusahaan untuk memberikan dampak sosial yang positif dan menjaga kelestarian lingkungan.

Strategi ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikan pendekatan Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam seluruh proses bisnis. Ketiga pilar keberlanjutan tersebut menjadi fondasi utama dalam membentuk arah kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan. Fokus kami mencakup penguatan ekonomi masyarakat melalui akses keuangan yang inklusif, pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, serta penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional perusahaan.

Dalam bidang ekonomi, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan keuangan berbasis digital melalui inovasi teknologi, termasuk penguatan ekosistem digital lokal lewat aplikasi SEMAR. Di sisi sosial, kami mengupayakan peningkatan literasi keuangan masyarakat, pemberdayaan pelaku UMKM, serta program-program yang menyasar kesejahteraan kelompok rentan. Sementara itu, dari sisi lingkungan, kami mulai menerapkan langkah-langkah penghematan sumber daya, pengurangan penggunaan kertas, serta mendorong pembiayaan pada sektor usaha yang mendukung pelestarian lingkungan.

Kami memahami bahwa upaya menuju keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang memerlukan kolaborasi lintas sektor dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap masukan, kemitraan, dan sinergi dengan pihak-pihak yang memiliki visi yang sejalan. Kami percaya bahwa dengan semangat gotong royong dan tata kelola yang baik, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) dapat menjadi pionir dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan di lingkup daerah.

Melalui strategi ini, kami menegaskan arah kebijakan yang mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan layanan keuangan digital, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang menyentuh kebutuhan riil masyarakat. Selain itu, kami juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi, efisiensi sumber daya, serta penguatan tata kelola dan transparansi.

Untuk menyusun strategi berkelanjutan dalam laporan keuangan berkelanjutan PT BPR Bank Rembang (Perseroda), penting untuk mengintegrasikan prinsip triple bottom line—yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan—ke dalam setiap kebijakan dan praktik operasional bank. Berikut adalah strategi yang dapat diadopsi berdasarkan praktik terbaik dari lembaga keuangan sejenis dan relevansi dengan konteks PT BPR Bank Rembang.

BAB II

KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

1. Aspek Ekonomi : Inovasi dan Digitalisasi Layanan

- Pengembangan Aplikasi SEMAR: Melanjutkan dan memperluas penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang (SEMAR) yang telah diluncurkan pada Oktober 2023. Aplikasi ini memungkinkan transaksi non-tunai, pembayaran pajak, dan belanja, yang dapat meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat.
- Diversifikasi Produk Kredit: Menawarkan produk kredit yang lebih beragam, termasuk kredit tanpa bunga, tanpa potongan, dan tanpa agunan untuk UMKM, sebagai upaya mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Dan juga kerjasama penyaluran gaji kepada karyawan PPPK yang berpotensi ikut meningkatkan capaian outstanding kredit melalui penyaluran kredit kepada karyawan PPPK tersebut
- Peningkatan Literasi Keuangan: Melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat, seperti yang dilakukan di sekolah rekanan, untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang sehat.

2. Aspek Sosial : Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan

- Program Kredit untuk UMKM: Menyediakan kredit dengan syarat yang ringan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), guna meningkatkan daya saing dan kontribusi mereka terhadap perekonomian daerah. Penyaluran Zakat dan Bantuan Sosial: Menyalurkan zakat dan bantuan sosial kepada masyarakat kurang mampu, anak yatim, dan lanjut usia, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
- Kemitraan dengan Pemerintah Daerah: Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung program-program sosial dan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Aspek Lingkungan: Praktik Operasional Ramah Lingkungan

- Efisiensi Energi dan Pengurangan Limbah: Mengimplementasikan kebijakan efisiensi energi di kantor-kantor cabang dan pusat, serta mengurangi penggunaan kertas dengan memaksimalkan sistem digital untuk transaksi dan administrasi.
- Dukungan terhadap Usaha Berbasis Lingkungan: Memberikan kredit kepada usaha yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti usaha pertanian organik atau energi terbarukan.

Melalui integrasi ketiga pilar keberlanjutan ini, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen ini diharapkan dapat memperkuat posisi bank sebagai lembaga keuangan yang terpercaya dan berkontribusi positif terhadap pembangunan daerah.

BAB III

A. PROFIL PERUSAHAAN

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) selanjutnya disebut Bank Rembang semula merupakan Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Rembang berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Rembang tanggal 10 Oktober 1961 yang diundangkan tanggal 14 Desember 1962. Operasional bank dimulai berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dati II Rembang Nomor 16/BD/V/1980, tanggal 17 Mei 1980 tentang Anggaran Dasar Bank Pasar Kab. Dati II Rembang, dan mendapatkan ijin untuk melanjutkan operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Ijin Usaha No.3-175/MK.11/1981 tanggal 20 Mei 1981.

Dalam perjalanannya mengalami beberapa kali perubahan nama dan badan hukum menyesuaikan dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Sehingga pada saat ini berstatus Perseroan Terbatas dengan nama PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagaimana Permendagri RI No. 94 tahun 2017, Peraturan Daerah Kabupaten Rembang No. 4 tahun 2019, SK Kemenkumham RI No. AHU-0081431.AH.01.02. tahun 2024, tanggal 13 Desember 2024 dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP-4/KO.132/2025 tanggal 13 Januari 2025

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkedudukan di Jl. Pemuda (depan Pasar Kota) Rembang, Jawa Tengah, didirikan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak sebagai sebuah proses yang tidak pernah berhenti. Oleh karena itu PT BPR Bank Rembang (Perseroda) senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Bank Rembang sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Artinya, ke depan Bank Rembang harus memiliki tata kelola yang baik.

B. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)

- a. Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah:

“Menjadi bank yang sehat dan terpercaya sebagai mitra utama masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta keselarasan aspek Keuangan Berkelanjutan”.
- b. Misi PT BPR Bank Rembang (Perseroda)
 - 1) Menciptakan jaringan yang luas, memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;

- 2)

Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan mengembangkan dan melakukan penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
- 3)

Mengembangkan teknologi untuk mendukung proses yang efektif dan efisien serta mengoptimalkan pelayanan nasabah sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

C. SKALA USAHA

No	Uraian	Jumlah
1	Aset	190.509.541.837
2	Kredit yang diberikan	150.218.128.003
3	PPAP	-6.769.489.180
4	Dana Masyarakat	
	Tabungan	57.691.756.766
	Deposito	108.371.205.000
	Total	166.062.961.766
5	Pendapatan	
	Pendapatan Operasional	21.983.094.528
	Pendapatan Nonoperasional	133.320.101
	Total	22.116.414.629
6	Beban	
	Beban Operasional	21.402.194.849
	Beban Nonoperasional	309.336.064
	Total	21.711.530.913
7	Laba Sebelum Pajak	404.883.716

- a)

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang tidak terpisahkan bagi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai asset dan mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia,

termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.
- 1)

Jumlah Pendidikan Pengurus dan Pegawai
- | Uraian | 2024 | | | 2025 (estimasi) | | | 2026 (estimasi) | | |
|------------|------|----|------|-----------------|----|------|-----------------|----|------|
| | L | P | Juml | L | P | Juml | L | P | Juml |
| Sarjana S2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 |
| Sarjana S1 | 24 | 27 | 51 | 24 | 27 | 51 | 26 | 29 | 55 |
| Diploma | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

SMA	10	0	10	10	0	10	10	0	10
SLTP	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah	36	28	64	37	28	65	39	30	69

2) Jumlah Pengurus dan pegawai struktural

Uraian	2024			2025 (estimasi)			2026 (estimasi)		
	L	P	Juml	L	P	Juml	L	P	Juml
Komisaris	1	0	1	2	0	2	2	0	2
Direksi	2	0	2	2	0	2	2	0	2
Kepala Divisi / PE	3	1	4	3	1	4	3	1	4
Kepala Seksi	1	4	5	1	4	5	1	4	5
Kepala Kantor Kas	8	2	10	8	2	10	9	2	11
Staf/Pelaksana	14	21	35	14	21	35	15	23	38
Non Staff	7	0	7	7	0	7	7	0	7
Jumlah	36	28	64	37	28	65	37	28	69

3) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM pada perusahaan, dilandasi beberapa pertimbangan strategis dengan mengingat kebutuhan dan sifat kegiatan usaha yang dilakukan serta seiring dengan peraturan baru yang menyangkut kepentingan dan kebutuhan perusahaan, misalnya peraturan baru dibidang perpajakan, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Jumlah SDM per posisi bulan Oktober 2024 sebanyak 65 orang terdiri dari 3 orang Pengurus dan 62 orang Pegawai. Dalam pengembangan internal bank, yang dilakukan PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

D. PRODUK DAN LAYANAN

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah bank milik Pemerintah Kabupaten Rembang yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal melalui layanan perbankan yang inklusif dan berbasis komunitas. Sebagai lembaga keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK serta merupakan peserta LPS, bank ini menyediakan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Rembang secara menyeluruh.

Produk dan Layanan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

1. Tabungan

Bank Rembang menawarkan berbagai jenis tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah:

- Tabungan Ceria: Dirancang khusus untuk pelajar, dengan setoran ringan dan fitur menarik.
- Tabungan Mutiara: Tabungan umum untuk masyarakat dengan transaksi rutin.
- Tabungan Reksa: Tabungan berjangka Memudahkan transaksi dengan fitur khusus.
- Tabungan Simpel: Tabungan siswa dengan persyaratan mudah dan biaya administrasi rendah.

2. Deposito

Pilihan investasi dengan bunga kompetitif dan jangka waktu fleksibel, cocok untuk nasabah yang ingin mengembangkan dananya dengan aman dijamin LPS

3. Kredit (Pinjaman)

Bank Rembang menyediakan berbagai jenis kredit untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah:

- Kredit Umum: Pembiayaan untuk berbagai kebutuhan seperti modal usaha, pendidikan, konsumsi, dan lainnya.
- Kredit Pegawai/Potong Gaji: Pinjaman dengan potongan langsung dari gaji, cocok untuk pegawai negeri atau karyawan tetap.
- Kredit Musiman: Pinjaman dengan tenor pendek, ideal untuk kebutuhan musiman seperti pertanian atau perdagangan musiman.

4. Virtual Account (VA)

Fasilitas pembayaran digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi non-tunai, seperti pembayaran pajak, belanja, dan lainnya.

5. SEMAR (Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang)

Aplikasi digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi non-tunai, seperti pembayaran pajak, belanja, dan lainnya.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) adalah bank milik Pemerintah Kabupaten Rembang yang memiliki keanggotaan dalam berbagai asosiasi dan lembaga yang mendukung operasional dan pengawasan perbankan. Berikut adalah informasi lebih lengkap mengenai keanggotaan PT BPR Bank Rembang (Perseroda):

Keanggotaan PT BPR Bank Rembang (Perseroda)

1. PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia)

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan anggota dari PERBARINDO, sebuah asosiasi yang menaungi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia. PERBARINDO berperan sebagai wadah komunikasi, koordinasi, dan advokasi bagi BPR dalam menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan industri perbankan. Melalui keanggotaan ini, Bank Rembang dapat berkolaborasi dengan BPR lain dalam rangka peningkatan kapasitas, berbagi informasi, serta pengembangan produk dan layanan perbankan yang lebih baik.

2. OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan di sektor jasa

keuangan, termasuk perbankan, untuk memastikan sistem keuangan yang stabil dan berintegritas.

3. LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga merupakan peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS memiliki peran penting dalam memberikan jaminan atas simpanan nasabah di bank yang terdaftar, sehingga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi masyarakat untuk menabung.

F. PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan PT BPR Bank Rembang (Perseroda), di mana perusahaan mencatat sejumlah transformasi signifikan yang memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan milik daerah yang adaptif, progresif, dan semakin terintegrasi dalam mendukung program-program pemerintah daerah serta kebutuhan masyarakat Kabupaten Rembang.

1. Penyaluran Gaji untuk 751 Pegawai PPPK Kabupaten Rembang

Salah satu langkah penting yang diambil oleh Bank Rembang pada tahun 2024 adalah keberhasilan perusahaan dalam menjalin kerja sama strategis dengan Pemerintah Kabupaten Rembang untuk menjadi lembaga penyalur gaji bagi 751 pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Program ini mulai efektif dijalankan pada kuartal pertama tahun 2024 dan mencerminkan tingkat kepercayaan tinggi dari pemerintah daerah terhadap sistem manajemen dan layanan keuangan yang dimiliki oleh Bank Rembang.

Proses penyaluran gaji ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan mencakup sistem integrasi data kepegawaian, pembukaan rekening massal, layanan edukasi keuangan bagi para pegawai PPPK, serta dukungan konsultasi perbankan untuk keperluan pinjaman, tabungan, dan produk finansial lainnya. Inisiatif ini menunjukkan transformasi Bank Rembang dari sekadar lembaga simpan pinjam menjadi mitra pengelola keuangan pemerintah yang kredibel, akuntabel, dan profesional.

Keberhasilan proyek ini menjadi bukti nyata bahwa Bank Rembang mampu mengelola transaksi skala besar dengan efisien, modern, dan terpercaya. Langkah ini juga berdampak positif pada peningkatan jumlah nasabah baru, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta memperluas pangsa pasar perbankan Bank Rembang di sektor ASN dan tenaga kerja pemerintahan.

2. Pembukaan Dua Kantor Kas Baru: Sedan dan Sale

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan peningkatan pelayanan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) juga meluncurkan dua kantor kas baru di tahun 2024, yakni di Kecamatan Sedan dan Kecamatan Sale. Pembukaan dua kantor kas ini bukan sekadar ekspansi fisik, tetapi merupakan bentuk nyata dari komitmen Bank Rembang untuk memperluas inklusi keuangan dan menghadirkan layanan yang lebih dekat dan terjangkau oleh masyarakat pedesaan dan pelosok.

- Kantor Kas Sedan, yang berlokasi di wilayah perbatasan utara Kabupaten Rembang, diharapkan dapat melayani kebutuhan transaksi keuangan warga di kawasan yang sebelumnya belum terjangkau layanan perbankan secara optimal.

Kehadiran kantor ini akan mendukung kegiatan ekonomi lokal, termasuk UMKM, koperasi, dan pelaku usaha mikro.

- Kantor Kas Sale di wilayah selatan Rembang hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang selama ini harus menempuh jarak jauh untuk mengakses layanan perbankan. Dengan keberadaan kantor kas ini, masyarakat Kecamatan Sale kini bisa dengan mudah membuka tabungan, mengajukan kredit, membayar tagihan, hingga menerima layanan konsultasi keuangan tanpa harus datang ke kantor pusat.

Pembukaan dua kantor kas ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Bank Rembang dalam membangun jaringan layanan berbasis komunitas, di mana setiap kantor kas didorong untuk aktif menjadi pusat pemberdayaan ekonomi lokal, bukan hanya sebagai tempat transaksi.

Dampak Jangka Panjang

Perubahan-perubahan tersebut menunjukkan arah transformasi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menuju bank yang lebih modern, digital, dan inklusif. Keberhasilan dalam penyaluran gaji PPPK dan pembukaan kantor kas baru memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan basis nasabah, serta memperkuat peran strategis bank sebagai penggerak ekonomi lokal.

Lebih dari itu, inisiatif-inisiatif ini sejalan dengan misi perusahaan untuk menjadi bank perkreditan rakyat yang berdaya saing tinggi, profesional, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Kabupaten Rembang. Melalui program-program ini, Bank Rembang membuktikan dirinya sebagai institusi keuangan yang tidak hanya berorientasi bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial yang kuat terhadap pembangunan daerah.

BAB IV

URAIAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Rembang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola sumber daya untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, baik dari sisi finansial maupun sosial. Dalam menjalankan visi dan misinya, Bank Rembang secara aktif mengembangkan kebijakan untuk merespons berbagai tantangan yang muncul dalam rangka memenuhi strategi keberlanjutan jangka panjang. Berikut adalah kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Direksi Bank Rembang untuk merespons tantangan tersebut:

1. Penguatan Kapasitas Digital dan Teknologi

Seiring dengan berkembangnya teknologi, tantangan terbesar yang dihadapi oleh sektor perbankan adalah bagaimana menghadirkan layanan yang efisien dan mudah diakses oleh masyarakat, tanpa mengabaikan aspek keamanan. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menyadari bahwa untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, mereka harus meningkatkan kapabilitas teknologi mereka.

Kebijakan Digitalisasi:

- **Implementasi Layanan Digital:** Bank Rembang telah meluncurkan beberapa platform digital yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, seperti Virtual Account (VA) dan aplikasi SEMAR (Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang). Ini memfasilitasi nasabah untuk melakukan transaksi non-tunai, mengakses layanan perbankan, serta melakukan pembayaran secara lebih efisien.
- **Pengembangan Infrastruktur TI:** Bank Rembang berinvestasi dalam infrastruktur TI yang lebih canggih dan aman untuk memastikan bahwa layanan digital yang diberikan dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi standar keamanan yang tinggi.

Kebijakan ini diharapkan mampu merespons tantangan digitalisasi di sektor perbankan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin mengutamakan kemudahan dalam bertransaksi.

2. Peningkatan Layanan kepada Masyarakat dan UMKM

Bank Rembang juga menghadapi tantangan dalam menyediakan akses keuangan yang lebih inklusif, terutama untuk masyarakat yang berada di daerah pelosok dan untuk sektor usaha kecil dan menengah (UMKM). Sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan, Bank Rembang mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat layanan kepada UMKM dan masyarakat secara umum.

Kebijakan Pemberdayaan UMKM:

- **Penyediaan Kredit Mikro dan Kecil:** Bank Rembang memperluas akses pembiayaan untuk UMKM melalui produk kredit dengan bunga yang kompetitif dan proses yang lebih mudah. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha kecil di wilayah Kabupaten Rembang yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal.

- **Pelatihan dan Pendampingan:** Selain menyediakan pembiayaan, Bank Rembang juga melakukan program pelatihan dan pendampingan untuk pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih merata dan berkelanjutan.

3. Keberlanjutan Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank Rembang berkomitmen untuk menjadi lembaga yang peduli terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR):

- **Program Green Banking:** Bank Rembang mulai mengembangkan inisiatif dengan memperkenalkan produk keuangan yang mendukung proyek ramah lingkungan, seperti pembiayaan untuk usaha berbasis energi terbarukan atau pertanian yang berkelanjutan.
- **Kegiatan CSR:** Bank Rembang menjalankan berbagai program CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, seperti bantuan pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan terhadap program kesehatan di daerah-daerah yang membutuhkan.

Dengan melaksanakan kebijakan ini, Bank Rembang berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya pada sektor ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan.

4. Memperkuat Keamanan dan Kepatuhan Regulasi

Dalam merespons tantangan yang berkaitan dengan meningkatnya kebutuhan untuk memastikan keamanan transaksi dan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, Bank Rembang berkomitmen untuk menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat melalui kebijakan yang memperkuat aspek keamanan dan kepatuhan.

Kebijakan Keamanan dan Kepatuhan:

- **Peningkatan Pengawasan Internal:** Bank Rembang terus memperkuat pengawasan internal untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memenuhi standar kepatuhan dan regulasi yang berlaku, termasuk pengawasan terhadap kegiatan kredit dan transaksi.
- **Pelatihan Kepatuhan:** Bank Rembang secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan untuk memastikan pemahaman yang baik tentang regulasi yang berlaku, termasuk standar perlindungan data nasabah dan kewajiban perbankan lainnya.
- **Keamanan Sistem Keuangan:** Bank Rembang juga berinvestasi dalam teknologi dan sistem keamanan canggih untuk melindungi data dan transaksi nasabah dari potensi ancaman digital.

Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah, sekaligus memenuhi kewajiban hukum yang ada, serta memastikan bahwa setiap layanan perbankan yang diberikan aman dan transparan.

Direksi PT BPR Bank Rembang (Perseroda) telah mengidentifikasi berbagai tantangan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang perusahaan dan meresponsnya melalui kebijakan yang mencakup penguatan teknologi, pemberdayaan UMKM, tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kebijakan-kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dalam aspek finansial tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi Kabupaten Rembang secara keseluruhan.

Dengan implementasi kebijakan tersebut, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkomitmen untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, serta menjadi mitra yang lebih baik dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di daerahnya.

B PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan berkelanjutan (sustainable finance) merupakan pendekatan strategis dalam pengelolaan keuangan yang mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (prinsip ESG – Environmental, Social, and Governance) dalam setiap keputusan pembiayaan, investasi, dan operasional perusahaan. Sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah daerah, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menyadari perannya yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal yang inklusif sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Dalam rangka mendukung agenda nasional dan global terkait keuangan berkelanjutan serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Roadmap Keuangan Berkelanjutan, Bank Rembang telah mengambil sejumlah langkah konkrit dalam menerapkan keuangan berkelanjutan secara bertahap dan konsisten.

1. Komitmen Strategis terhadap Keuangan Berkelanjutan

Manajemen PT BPR Bank Rembang (Perseroda) secara eksplisit menjadikan keberlanjutan sebagai bagian dari arah kebijakan strategis perusahaan. Komitmen ini tertuang dalam:

- Visi dan misi perusahaan yang menekankan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat secara adil dan merata.
- Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk memasukkan aspek keberlanjutan dalam produk, layanan, dan kegiatan operasional.
- Peningkatan kapasitas internal SDM dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip ESG.

2. Akses Keuangan Inklusif dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Sebagai lembaga keuangan daerah, Bank Rembang berfokus pada perluasan akses keuangan kepada masyarakat yang selama ini kurang terlayani (unbanked) serta

mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Kabupaten Rembang. Bentuk penerapannya meliputi:

- Penyaluran kredit mikro, kecil, dan produktif kepada pedagang pasar, petani, nelayan, dan pelaku usaha informal.
- Peluncuran produk tabungan yang mudah diakses, seperti Tabungan SimPel (untuk pelajar) dan Tabungan Ceria (bagi masyarakat umum).
- Pembukaan kantor kas baru di wilayah pelosok, seperti di Kecamatan Sedan dan Sale, untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat terpencil.
- Penyaluran gaji 751 pegawai PPPK yang menciptakan peningkatan inklusi keuangan dan perputaran ekonomi lokal.

Langkah ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mengentaskan kemiskinan (SDG 1), mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif (SDG 8), dan mengurangi ketimpangan akses keuangan (SDG 10).

3. Inisiatif Digitalisasi dan Efisiensi Lingkungan (Green Banking)

Dalam rangka mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional, Bank Rembang menerapkan pendekatan green banking, antara lain:

- Digitalisasi layanan keuangan, seperti penggunaan sistem Virtual Account dan aplikasi SEMAR (Sistem Elektronik Masyarakat Rembang), yang mengurangi kebutuhan dokumen fisik dan mempermudah akses layanan.
- Penerapan transaksi non-tunai dan digitalisasi proses internal (e-office, sistem pelaporan digital) untuk mengurangi penggunaan kertas dan limbah.
- Efisiensi energi di lingkungan kantor melalui penggunaan peralatan hemat energi,

4. Edukasi Keuangan dan Peningkatan Literasi Masyarakat

Keuangan berkelanjutan juga menuntut peningkatan literasi keuangan masyarakat agar dapat membuat keputusan finansial yang bijak. Bank Rembang aktif menjalankan program edukatif, seperti:

- Pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM dan keluarga.
- Sosialisasi manfaat menabung dan pengelolaan utang sehat.
- Edukasi lingkungan dalam penggunaan produk keuangan.
- Kegiatan literasi di sekolah-sekolah melalui program SimPel (Simpanan Pelajar).

Program ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan penggunaan produk perbankan secara bertanggung jawab.

5. Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan terhadap ESG

Bank Rembang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam rangka memastikan integritas operasional dan kepatuhan terhadap prinsip ESG:

- Menjalankan audit internal dan manajemen risiko berbasis keberlanjutan, termasuk menghindari pembiayaan usaha yang berdampak negatif terhadap lingkungan atau sosial.
- Transparansi pelaporan keuangan dan non-keuangan, termasuk pelaporan kegiatan CSR, pembiayaan hijau, dan kepatuhan regulasi.
- Memastikan perlindungan data nasabah dan keamanan sistem TI sebagai bagian dari aspek tata kelola yang bertanggung jawab.

6. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Bank Rembang aktif menjalankan program tanggung jawab sosial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, di antaranya:

- Bantuan pendidikan untuk siswa kurang mampu.
- Donasi untuk kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat.
- Bantuan kesehatan dan sanitasi di daerah-daerah terpencil.
- Kegiatan sosial lingkungan, seperti penanaman pohon dan bersih lingkungan.

Program CSR ini tidak hanya memperkuat citra perusahaan, tetapi juga membentuk hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas tempatnya beroperasi.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan langkah strategis yang tidak hanya menjawab tantangan zaman, tetapi juga memperkuat kontribusi bank terhadap pembangunan ekonomi daerah yang inklusif, adil, dan ramah lingkungan. Melalui pendekatan yang terintegrasi, Bank Rembang tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial, melainkan juga berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan sosial dan ekologis.

Dengan mengembangkan layanan yang inklusif, mendukung transformasi digital, menjaga tata kelola yang baik, serta menjalankan tanggung jawab sosial, Bank Rembang menempatkan diri sebagai institusi keuangan lokal yang berorientasi masa depan — selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi pijakan dunia perbankan modern.

C STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional dan kebijakan strategis perusahaan. Keuangan berkelanjutan tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan pembangunan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mencapai target-target strategis keberlanjutan, Bank Rembang merumuskan pendekatan yang sistematis, adaptif, dan berorientasi pada hasil nyata. Berikut adalah strategi utama yang diterapkan:

1. PENGUATAN KAPASITAS INTERNAL DAN KERANGKA KEBIJAKAN

- Menyusun dan memperkuat rencana bisnis berbasis keberlanjutan (Sustainable Business Plan) yang menjadi acuan arah perusahaan hingga 3–5 tahun ke depan.
- Melakukan pelatihan ESG (Environmental, Social, Governance) bagi seluruh karyawan dan pimpinan agar memahami urgensi dan praktik keberlanjutan.
- Membentuk tim khusus atau satuan tugas keberlanjutan (sustainable finance task force) untuk mengawal implementasi program di seluruh unit kerja.
- Meningkatkan indeks pemahaman keberlanjutan seluruh pegawai minimal 80%

2. DIGITALISASI LAYANAN DAN EFISIENSI LINGKUNGAN (GREEN BANKING)

- Memperluas penggunaan layanan digital seperti aplikasi SEMAR, sistem VA, dan e-reporting untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

- Mendorong transaksi non-tunai dan layanan berbasis elektronik untuk efisiensi operasional dan ramah lingkungan.
- Menjalankan audit energi dan pengelolaan limbah di seluruh kantor untuk mendukung efisiensi sumber daya.

3. PENINGKATAN AKSES KEUANGAN INKLUSIF UNTUK MASYARAKAT RENTAN

- Memperluas jangkauan pelayanan dengan pembukaan kantor kas di wilayah kurang terlayani (contoh: Kas Sedan, Sale).
- Menyediakan produk pembiayaan mikro dan tabungan sederhana (Tabungan SimPel, Tabungan Ceria) dengan syarat ringan.
- Menjalin kerja sama dengan pemda, dinas koperasi/UMKM, dan BUMDes untuk menjangkau kelompok masyarakat yang belum tersentuh perbankan.
- Pertumbuhan nasabah baru dari kelompok UMKM dan pelaku ekonomi lokal sebesar 15% per tahun.
- Penambahan kantor kas baru hingga akhir 2026 di kecamatan dengan indeks literasi rendah.

4. PENYALURAN PEMBIAYAAN PRODUKTIF YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN & SOSIAL

- Mendorong kredit bagi sektor pertanian organik, energi terbarukan, dan usaha berbasis daur ulang.
- Menyediakan insentif suku bunga atau skema ringan bagi pelaku usaha yang menerapkan prinsip keberlanjutan.
- Minimal 10% dari total portofolio kredit diarahkan ke sektor-sektor berkelanjutan
- Penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) melalui pembiayaan yang selektif dan bertanggung jawab.

5. PROGRAM EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Menyelenggarakan literasi keuangan rutin untuk masyarakat, pelajar, dan UMKM, termasuk pemahaman tentang keuangan hijau dan pengelolaan utang.
- Menjadi mitra aktif dalam program edukasi Pemkab Rembang untuk menciptakan masyarakat melek keuangan (financial literacy).
- Mengembangkan konten edukatif di media sosial, website, dan media lokal yang terintegrasi dengan topik keberlanjutan.
- Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Rembang

6. PENGUKURAN KINERJA DAN PELAPORAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABILITY REPORT)

- Menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan tahunan yang memuat capaian ESG dan kontribusi terhadap SDGs.
- Melakukan monitoring dan evaluasi program keberlanjutan secara kuartalan oleh tim pengawas internal.
- Mengintegrasikan pelaporan ESG dengan laporan tahunan (Annual Report) sesuai pedoman OJK.

Melalui strategi-strategi tersebut, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) tidak hanya menargetkan pertumbuhan bisnis jangka pendek, tetapi juga ingin memastikan bahwa seluruh proses dan produk perbankan yang dihasilkan memberi dampak positif bagi

masyarakat, lingkungan, dan pembangunan daerah. Strategi ini menjadikan Bank Rembang sebagai pionir BPR daerah dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan yang adaptif, akuntabel, dan terukur.



BAB 5

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tata kelola keberlanjutan (sustainable governance) merupakan fondasi penting dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam konteks PT BPR Bank Rembang (Perseroda), tata kelola ini menjadi pedoman dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan, serta mengintegrasikan aspek lingkungan (Environmental), sosial (Social), dan tata kelola (Governance) ke dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk menjamin konsistensi dan efektivitas penerapan strategi keuangan berkelanjutan, perusahaan menetapkan struktur dan penanggung jawab tata kelola yang jelas, terukur, dan sesuai dengan ketentuan regulator (OJK) serta praktik terbaik industri perbankan.

Struktur Penanggung Jawab Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

A. Dewan Komisaris

Sebagai pengawas tertinggi dalam struktur perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran dalam:

- Memberikan arahan strategis dan pengawasan terhadap penerapan kebijakan keberlanjutan.
- Memastikan bahwa Direksi melaksanakan prinsip ESG dalam setiap keputusan strategis.
- Memantau laporan keberlanjutan dan pencapaian target keuangan berkelanjutan.

B. Direksi

Direksi bertanggung jawab langsung dalam mengarahkan pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, termasuk:

- Menyusun dan menetapkan rencana strategis keberlanjutan perusahaan.
- Mengalokasikan sumber daya dan anggaran untuk mendukung inisiatif keberlanjutan.
- Memastikan bahwa seluruh unit kerja memahami dan melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Melaporkan pelaksanaan dan kinerja ESG secara berkala kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.

C. PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Unit ini berperan penting dalam mendukung tata kelola keberlanjutan, antara lain dengan:

- Menilai risiko sosial dan lingkungan dalam proses penyaluran kredit atau pembiayaan.
- Mengawasi kepatuhan terhadap regulasi OJK, termasuk Roadmap Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun pedoman internal dan SOP yang mendukung implementasi ESG.

D. PE Audit Internal

Berfungsi memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dijalankan sesuai kebijakan, dengan cara:

- Melakukan audit atas pelaksanaan program ESG secara berkala.
- Memberikan rekomendasi perbaikan terhadap pelanggaran prinsip keberlanjutan.
- Melaporkan temuan kepada Direksi dan Komisaris.

E. Divisi Bisnis

Unit ini mengimplementasikan prinsip keberlanjutan dalam proses operasional, seperti:

- Mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam analisis kelayakan kredit.
- Memberikan edukasi keuangan kepada nasabah terkait produk berkelanjutan.
- Mengembangkan produk pembiayaan ramah lingkungan dan inklusif.

Penanggung jawab tata kelola berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) mencakup seluruh jajaran manajemen dan unit kerja yang saling bersinergi untuk memastikan penerapan prinsip ESG secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan struktur yang kuat, perusahaan optimis dapat mencapai target keuangan berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Kabupaten Rembang.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam upaya mewujudkan transformasi keuangan yang berkelanjutan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi fondasi utama. PT BPR Bank Rembang (Perseroda) menyadari bahwa keberhasilan implementasi strategi keuangan berkelanjutan sangat bergantung pada pemahaman, keterampilan, dan kesadaran seluruh jajaran organisasi terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*).

Sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, Bank Rembang secara bertahap mengembangkan program penguatan kapasitas SDM dalam aspek keberlanjutan, baik melalui pelatihan formal, sosialisasi internal, maupun kemitraan eksternal.

1. Komitmen Manajemen dalam Penguatan Kompetensi

Pengembangan kompetensi keberlanjutan telah ditetapkan sebagai bagian dari strategi jangka menengah dan panjang perusahaan, tercermin dalam:

- Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencantumkan agenda pelatihan dan penguatan kompetensi SDM terkait keuangan berkelanjutan.
- Dukungan dari Direksi dan manajemen puncak dalam menyediakan alokasi anggaran serta penugasan staf mengikuti pelatihan eksternal.
- Penekanan pada nilai keberlanjutan sebagai nilai budaya kerja internal dan indikator kinerja pegawai.

2. Pelatihan dan Sertifikasi Keuangan Berkelanjutan

Bank Rembang telah dan terus mengembangkan program pelatihan secara bertahap untuk seluruh level pegawai, dengan fokus pada:

- Pelatihan ESG dan Sustainable Finance untuk pimpinan dan manajer kredit, agar dapat mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.
- Workshop dan sosialisasi internal mengenai prinsip-prinsip green banking, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta praktik tata kelola berkelanjutan.
- Partisipasi dalam pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh OJK, LPS, asosiasi perbankan (Perbarindo), atau lembaga pelatihan
- Peningkatan kompetensi berbasis digital melalui e-learning dan modul daring seputar keuangan berkelanjutan.

3. Integrasi dalam Proses Rekrutmen dan Penilaian Kinerja

Pengembangan kompetensi keberlanjutan tidak hanya dilakukan pada pegawai aktif, tetapi juga diintegrasikan ke dalam:

- Proses rekrutmen, dengan menambahkan indikator pemahaman dasar ESG sebagai pertimbangan dalam seleksi calon pegawai.
- Sistem penilaian kinerja (KPI) yang mencantumkan indikator keberhasilan implementasi program ESG atau kontribusi terhadap kegiatan sosial-lingkungan.
- Rotasi dan mutasi jabatan yang mempertimbangkan kesiapan pegawai dalam memahami aspek keberlanjutan, terutama di unit-unit seperti kredit, pemasaran, dan kepatuhan.

4. Kolaborasi dan Benchmarking

Sebagai bagian dari upaya membangun SDM yang adaptif, Bank Rembang juga melakukan:

- Kolaborasi dengan institusi pendidikan, dinas terkait, dan lembaga pelatihan dalam kegiatan peningkatan literasi dan kompetensi keberlanjutan.
- *Benchmarking* ke lembaga keuangan lain yang telah lebih dahulu mengembangkan praktik ESG, guna menyerap praktik terbaik (best practices).
- Mendorong karyawan untuk aktif dalam forum-forum industri yang membahas keuangan berkelanjutan.

5. Tujuan dan Dampak yang Diharapkan

Melalui pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan, Bank Rembang bertujuan untuk:

- Menciptakan SDM yang sadar risiko sosial dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional perbankan.
- Memastikan bahwa keputusan pembiayaan dan produk yang ditawarkan memiliki nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
- Mendorong tumbuhnya budaya organisasi yang berwawasan jangka panjang dan berorientasi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) merupakan bagian strategis dari transformasi organisasi menuju perbankan yang tidak hanya sehat secara finansial, tetapi juga kuat secara sosial dan lingkungan. Melalui pelatihan, sosialisasi, kolaborasi, dan integrasi dalam sistem kerja, Bank Rembang membekali seluruh pegawainya dengan

pengetahuan dan sikap yang mendukung tercapainya visi keberlanjutan secara menyeluruh.

C MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan manajemen risiko dan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda), berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1. Kebijakan dan Struktur Organisasi

Kebijakan Manajemen Risiko: Direksi menyusun kebijakan manajemen risiko secara tertulis yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Struktur Organisasi: Pembentukan unit manajemen risiko yang independen dan memiliki kewenangan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya secara efektif.

2. Identifikasi dan Penilaian Risiko

- Identifikasi Risiko: Melakukan identifikasi terhadap berbagai jenis risiko yang mungkin dihadapi, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan reputasi.
- Penilaian Risiko: Menilai dampak dan probabilitas terjadinya risiko untuk menentukan tingkat toleransi risiko yang dapat diterima.

3. Pengukuran dan Pengendalian Risiko

- Pengukuran Risiko: Menggunakan metode dan alat yang sesuai untuk mengukur eksposur risiko dan menentukan kebutuhan modal yang diperlukan.
- Pengendalian Risiko: Menetapkan limit risiko dan toleransi risiko yang dapat diterima, serta menerapkan tindakan mitigasi untuk mengurangi dampak risiko.

4. Pemantauan dan Pelaporan Risiko

- Pemantauan Risiko: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap profil risiko dan efektivitas kebijakan serta prosedur manajemen risiko yang telah diterapkan.

D. KOLABORASI PT BPR BANK REMBANG DAN PEMKAB REMBANG DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Visi Bersama dalam Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Rembang (Perseroda) sebagai lembaga keuangan milik Pemerintah Kabupaten Rembang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah. Dengan semangat keuangan berkelanjutan, PT BPR Bank Rembang berkomitmen untuk menerapkan praktik yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Pemkab Rembang sebagai pemegang saham utama berperan penting dalam mendorong kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Rembang.

2. Digitalisasi dan Inovasi Layanan Keuangan

Pemkab Rembang dan PT BPR Bank Rembang juga berkolaborasi dalam mendorong digitalisasi sektor perbankan untuk meningkatkan inklusi keuangan di daerah.

Salah satu inovasi yang diluncurkan adalah aplikasi SEMAR (Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang). Aplikasi ini mempermudah transaksi non-tunai, termasuk pembayaran pajak, belanja, dan transaksi lainnya yang dapat dilakukan secara elektronik.

Peluncuran aplikasi SEMAR ini merupakan bagian dari upaya untuk:

- Meningkatkan akses keuangan di kalangan masyarakat, terutama yang belum terjangkau oleh sistem perbankan tradisional.
- Mendorong penggunaan pembayaran digital untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam transaksi keuangan.
- Menyediakan layanan yang lebih cepat dan aman bagi masyarakat Kabupaten Rembang.

3. Edukasi dan Literasi Keuangan bagi Masyarakat

Dalam rangka mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, PT BPR Bank Rembang aktif menjalankan program edukasi dan literasi keuangan. Program ini mencakup berbagai inisiatif untuk mengenalkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik kepada masyarakat, termasuk pelatihan untuk anak-anak sekolah, pelaku UMKM, dan masyarakat secara umum.

PT BPR Bank Rembang memberikan pelajaran tentang pengelolaan keuangan kepada siswa, termasuk mengenalkan jenis-jenis uang, cara menabung, dan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membantu menciptakan budaya keuangan yang sehat sejak dini.

4. Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Kolaborasi antara PT BPR Bank Rembang dan Pemkab Rembang tidak hanya terbatas pada sektor keuangan. Dalam aspek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT BPR Bank Rembang juga menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat yang membutuhkan. Tindakan ini mencerminkan peran PT BPR Bank Rembang dalam mewujudkan keuangan yang inklusif dan berkelanjutan, di mana perusahaan turut serta dalam mengurangi ketimpangan sosial dan membantu kelompok masyarakat yang lebih rentan.

Keberlanjutan dan Dampak Kolaborasi dalam Keuangan Berkelanjutan

Melalui kolaborasi yang kuat dengan Pemkab Rembang, PT BPR Bank Rembang berhasil mencapai beberapa tujuan utama dalam keuangan berkelanjutan:

1. **Inklusi Keuangan:** Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, terutama bagi sektor UMKM dan masyarakat di pedesaan.
2. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Membantu meningkatkan kapasitas ekonomi daerah melalui pembiayaan yang tepat sasaran bagi UMKM.
3. **Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik:** Melalui kolaborasi, bank dapat mengelola risiko lebih efektif dengan dukungan kebijakan yang sejalan dari Pemkab Rembang.
4. **Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif:** Dengan pemberdayaan sektor UMKM dan peningkatan literasi keuangan, perekonomian daerah Rembang dapat tumbuh secara inklusif dan berkelanjutan.

Kolaborasi antara PT BPR Bank Rembang dan Pemkab Rembang memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di Kabupaten Rembang. Melalui berbagai program dan inovasi, kedua pihak berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif, transparan, dan

berbasis pada keberlanjutan. Dengan fokus pada pemberdayaan UMKM, digitalisasi layanan, dan edukasi keuangan, kolaborasi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat ketahanan sosial masyarakat Rembang.

E TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan di sektor perbankan, termasuk di PT BPR Bank Rembang, menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang perlu diatasi agar tujuan keberlanjutan dapat tercapai secara efektif. Keuangan berkelanjutan mengintegrasikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, dan operasional bank. Berikut adalah beberapa tantangan dan hambatan yang umumnya dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama bagi lembaga perbankan seperti PT BPR Bank Rembang:

1. Tantangan dalam Infrastruktur dan Teknologi

- **Digitalisasi yang Belum Merata:** Salah satu tantangan utama adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil. Di Kabupaten Rembang, meskipun PT BPR Bank Rembang telah meluncurkan aplikasi SEMAR (Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang), akses ke teknologi dan internet masih terbatas untuk sebagian besar masyarakat, yang menghambat efektivitas layanan digital.
- **Adaptasi Sistem Teknologi Keuangan Berkelanjutan:** Penerapan teknologi untuk mendukung model bisnis yang berkelanjutan memerlukan investasi yang cukup besar dalam sistem IT yang efisien dan aman. Ini menjadi tantangan bagi BPR yang memiliki sumber daya terbatas dibandingkan dengan bank-bank besar.

2. Tantangan Sosial dan Pendidikan Keuangan

- **Tingkat Literasi Keuangan yang Rendah:** Salah satu hambatan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan masyarakat. Sebagian besar masyarakat, terutama di daerah pedesaan, belum sepenuhnya memahami konsep keuangan berkelanjutan, yang mencakup pengelolaan uang yang bertanggung jawab serta pertimbangan lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan finansial.
- **Keterbatasan Akses terhadap Pelatihan:** Program edukasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan mungkin belum merata, sehingga sebagian pelaku usaha kecil, termasuk UMKM, belum mengetahui manfaat keuangan berkelanjutan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi mereka.

3. Tantangan Regulator dan Kebijakan Pemerintah

- **Kebijakan yang Tidak Konsisten atau Terlambat:** Kebijakan yang mengatur sektor keuangan berkelanjutan mungkin belum sepenuhnya diterapkan atau dapat berbeda-beda antara daerah dan pusat. Terkadang, kebijakan pemerintah daerah dan regulasi nasional tidak sejalan atau terlambat dalam mendukung perkembangan keuangan berkelanjutan, yang menghambat inovasi dan implementasi yang lebih luas.
- **Kendala Regulasi:** Di sektor perbankan, implementasi keuangan berkelanjutan harus mematuhi berbagai peraturan yang sering kali berubah. PT BPR Bank Rembang, sebagai bank milik daerah, harus menghadapinya dengan hati-hati

karena adanya pembaruan regulasi yang berhubungan dengan manajemen risiko, ketahanan modal, dan kriteria lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG).

4. Tantangan dalam Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

- **Keterbatasan Sumber Pembiayaan Berkelanjutan:** Bank permodalan daerah, seperti PT BPR Bank Rembang, menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pembiayaan yang berbasis keberlanjutan. Investasi dalam proyek-proyek yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, sulit bagi BPR untuk memperoleh sumber dana yang cukup atau investasi dari sektor swasta atau lembaga internasional yang mendukung keuangan berkelanjutan.
- **Biaya Pembiayaan yang Lebih Mahal:** Untuk proyek-proyek berbasis keberlanjutan, bank mungkin harus menanggung biaya yang lebih tinggi karena proses penilaian risiko yang lebih rumit dan ketat dibandingkan dengan proyek tradisional yang lebih sederhana. Ini juga mempengaruhi tingkat bunga dan persyaratan kredit yang mungkin lebih tinggi bagi debitur, terutama UMKM.

5. Tantangan Lingkungan dan Sosial

- **Dampak Lingkungan yang Belum Terukur:** Keuangan berkelanjutan tidak hanya terkait dengan pengelolaan aspek finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan. Di daerah seperti Rembang, yang sangat bergantung pada sektor pertanian dan UMKM, pengaruh positif atau negatif terhadap lingkungan sering kali sulit diukur, membuat bank kesulitan dalam memitigasi dampak tersebut secara efektif.

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang (Perseroda) cukup kompleks dan melibatkan berbagai faktor, mulai dari aspek teknologi, sosial, regulasi, hingga pembiayaan. Namun, tantangan ini juga menawarkan peluang untuk berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan sektor swasta, guna menciptakan ekosistem keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan kesadaran yang lebih tinggi, peningkatan literasi keuangan, serta dukungan kebijakan yang tepat, tantangan ini dapat diatasi untuk menciptakan dampak yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Kabupaten Rembang.

BAB 6: KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN

Membangun budaya berkelanjutan dalam konteks perusahaan, lembaga keuangan, atau masyarakat, adalah langkah yang penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang, baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Budaya

berkelanjutan tidak hanya mencakup kebijakan formal, tetapi juga melibatkan perubahan sikap, perilaku, dan pola pikir yang mendalam dari semua pemangku kepentingan. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk membangun budaya berkelanjutan, khususnya di PT BPR Bank Rembang dan masyarakat di Kabupaten Rembang secara umum:

1. Pengintegrasian Nilai Keberlanjutan dalam Visi dan Misi Perusahaan

- **Komitmen Organisasi:** PT BPR Bank Rembang perlu memasukkan nilai-nilai keberlanjutan dalam visi dan misi perusahaan. Ini berarti bahwa selain keuntungan finansial, keberlanjutan sosial dan lingkungan juga menjadi bagian integral dari strategi bisnis. Setiap kebijakan dan keputusan perusahaan harus didorong oleh prinsip keberlanjutan ini.
- **Penerapan Prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*):** Bank harus memperkenalkan dan mempraktekkan prinsip-prinsip ESG dalam kegiatan operasional mereka. Ini dapat mencakup pengelolaan sumber daya alam yang lebih efisien, pemberdayaan komunitas lokal, dan pengelolaan tata kelola perusahaan yang transparan.

2. Pendidikan dan Literasi Keuangan Berkelanjutan

- **Pelatihan untuk Karyawan dan Stakeholder:** PT BPR Bank Rembang dapat menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal mengenai konsep keberlanjutan dan implementasinya dalam dunia perbankan. Ini meliputi pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta cara-cara untuk menilai dampak keberlanjutan dari keputusan investasi atau pemberian kredit.
- **Program Edukasi kepada Masyarakat:** Untuk membangun budaya berkelanjutan, pendidikan masyarakat juga sangat penting. PT BPR Bank Rembang dapat melaksanakan program edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, serta pengenalan terhadap produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan, seperti produk keuangan hijau dan pembiayaan berkelanjutan.

3. Pengembangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Berorientasi pada Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan: Program CSR perusahaan harus difokuskan pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Misalnya, PT BPR Bank Rembang dapat melaksanakan program pemberdayaan UMKM dengan memberikan akses pembiayaan yang ramah lingkungan atau mendukung usaha-usaha berbasis ekonomi sirkular.

Kolaborasi dengan Komunitas Lokal salah satu cara membangun budaya berkelanjutan adalah dengan bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk mengidentifikasi masalah sosial dan lingkungan, serta menyediakan solusi yang inovatif. PT BPR Bank Rembang dapat bekerja dengan Pemkab Rembang dan organisasi masyarakat untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan bagi daerah.

4. Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan

- **Digitalisasi untuk Inklusi Keuangan:** Dengan meluncurkan aplikasi seperti SEMAR, PT BPR Bank Rembang berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui teknologi digital. Hal ini memudahkan masyarakat untuk mengakses

layanan keuangan tanpa harus mengunjungi bank secara fisik, mengurangi jejak karbon, dan mempercepat akses ke layanan keuangan yang berkelanjutan.

5. Penerapan Prinsip Keberlanjutan dalam Keputusan Bisnis

- **Pendekatan Kredit yang Bertanggung Jawab:** PT BPR Bank Rembang dapat menerapkan kebijakan pemberian kredit yang tidak hanya mengutamakan profit, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari proyek yang didanai. Misalnya, memberikan prioritas pembiayaan untuk usaha yang memiliki dampak positif terhadap masyarakat atau lingkungan, seperti pertanian organik, bisnis energi terbarukan, atau usaha yang mendukung pengelolaan sampah.
- **Evaluasi Dampak Keberlanjutan:** Mengintegrasikan analisis dampak sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan bisnis adalah langkah penting dalam menciptakan budaya keberlanjutan. Ini dapat dilakukan dengan menilai bagaimana proyek atau kredit yang diberikan akan mempengaruhi lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang.

6. Membudayakan Penghematan Sumber Daya Alam di Kantor

- **Pengurangan Penggunaan Energi:** PT BPR Bank Rembang dapat mengimplementasikan kebijakan hemat energi, seperti penggunaan lampu LED hemat energi, pengaturan suhu ruangan yang efisien, dan mendorong penggunaan kendaraan ramah lingkungan (seperti kendaraan listrik) dalam kegiatan operasional.
- **Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab:** Bank dapat mendaur ulang limbah kantor, seperti kertas dan plastik, serta mengurangi penggunaan material sekali pakai. Ini adalah langkah penting untuk mengurangi jejak karbon dan memberikan contoh positif bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

7. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan

- **Kemitraan untuk Pembangunan Berkelanjutan:** Kolaborasi antara PT BPR Bank Rembang, Pemkab Rembang, dan organisasi lain sangat penting untuk memperkuat inisiatif keuangan berkelanjutan di tingkat daerah. Melalui kerja sama ini, bisa dihasilkan program yang lebih inklusif dan berbasis keberlanjutan untuk memecahkan tantangan sosial dan ekonomi daerah.
- **Pelibatan Masyarakat dalam Proyek Keberlanjutan:** Masyarakat harus dilibatkan dalam setiap fase program keberlanjutan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dengan melibatkan masyarakat lokal, budaya keberlanjutan akan lebih mudah diterima dan diterapkan.

8. Membangun Transparansi dan Akuntabilitas

- **Laporan Keberlanjutan:** PT BPR Bank Rembang harus rutin mengeluarkan laporan keberlanjutan yang memuat pencapaian dan tantangan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Laporan ini harus mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana bank berkomitmen terhadap keberlanjutan.
- **Penguatan Sistem Audit dan Pengawasan:** Transparansi dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan keberlanjutan harus dijaga, dan ini dapat dilakukan melalui

audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa perusahaan selalu beroperasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Membangun budaya berkelanjutan adalah proses yang melibatkan perubahan sistematis dalam cara berpikir dan bertindak di tingkat individu, organisasi, dan masyarakat. Di PT BPR Bank Rembang, membangun budaya ini melibatkan integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, mulai dari pemberdayaan masyarakat hingga penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat, PT BPR Bank Rembang dapat menciptakan dampak positif yang luas dan berkelanjutan bagi Kabupaten Rembang dan sekitarnya.

B.KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi dalam 2 (dua) tahun terakhir, perbandingan target portofolio dilihat dalam komponen asset, kredit yang diberikan , dana pihak ketiga dan laba bersih

Uraian	2023	2024
Aset	161.753.252.827	190.509.541.837
KYD	131.248.361.289	150.218.128.003
Tabungan	50.664.861.128	57.691.756.766
Deposito	91.520.700.000	108.371.205.000
Laba bersih	1.128.441.211	304.877.723

C.KINERJA SOSIAL

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi juga sosial, PT BPR Bank Rembang (Perseroda) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Rembang. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Bank Rembang untuk memperkuat peran sosialnya melalui berbagai program yang menysasar pemberdayaan masyarakat, peningkatan inklusi keuangan, serta literasi keuangan di berbagai lapisan usia dan profesi.

Melalui pendekatan kolaboratif bersama pemerintah daerah, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, dan komunitas lokal, Bank Rembang berupaya menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya mengedepankan profit, namun juga kebermanfaatan bagi lingkungan sosial di sekitarnya. Berbagai inisiatif seperti digitalisasi layanan melalui aplikasi SEMAR, edukasi keuangan di sekolah, serta keterlibatan aktif dalam penyaluran gaji ASN dan CSR lokal merupakan wujud nyata kontribusi Bank Rembang terhadap masyarakat. Kinerja sosial ini mencerminkan prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh oleh perusahaan: membangun kesejahteraan bersama melalui inklusi, tanggung jawab, dan pertumbuhan yang merata .Peningkatan Kesejahteraan Pegawai, Pengembangan SDM Internal, keseimbangan Kerja dan Kehidupan (Work-Life Balance): Bank Rembang mendukung kesejahteraan pegawai melalui fleksibilitas kerja, jaminan kesehatan, dan kegiatan kekeluargaan seperti gathering dan hari keluarga. Serta p eran Aktif dalam Musrenbang & Forum Ekonomi Daerah Bank Rembang secara aktif hadir

dalam perencanaan pembangunan daerah, memberikan masukan seputar inklusi keuangan dan penguatan ekonomi mikro.

D.KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai lembaga keuangan milik daerah, PT BPR Bank Rembang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, tetapi juga berupaya menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan.

1. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi

- Digitalisasi Proses Layanan
Dengan peluncuran aplikasi SEMAR (Sistem Keuangan Elektronik Masyarakat Rembang), Bank Rembang mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik, sehingga secara tidak langsung menekan konsumsi kertas, tinta, dan energi listrik yang berkaitan dengan proses cetak dan pengarsipan manual.
- Pengurangan Perjalanan Fisik Nasabah
Fasilitas transaksi digital membantu mengurangi frekuensi kunjungan fisik ke kantor, yang berkontribusi pada pengurangan emisi karbon dari kendaraan.

2. Pengelolaan Limbah Kantor

- Penggunaan Kertas Secara Bertanggung Jawab
Bank Rembang menerapkan kebijakan penggunaan kertas dua sisi dan mendorong komunikasi internal secara digital untuk mengurangi limbah kertas.
- Daur Ulang dan Pemilahan Sampah
Kantor pusat dan cabang menerapkan sistem pemisahan sampah organik dan anorganik, serta melakukan kerja sama dengan mitra pengelola sampah lokal.

3. Kegiatan Pelestarian Lingkungan

- Program CSR Lingkungan
Sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Bank Rembang mendukung kegiatan penanaman pohon, pembersihan lingkungan sekitar kantor dan ruang publik, serta kampanye sadar lingkungan bersama komunitas lokal dan sekolah.

Kinerja lingkungan PT BPR Bank Rembang mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan yang lebih luas, yakni menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan hidup. Upaya ini diharapkan dapat mendorong budaya kerja yang ramah lingkungan dan memberi dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan daerah.

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA BERKELANJUTAN

PT BPR Bank Rembang memiliki tanggung jawab utama untuk mengembangkan produk dan jasa keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung tujuan-tujuan keberlanjutan (sustainability goals), termasuk:

- Pemberdayaan ekonomi lokal
- Inklusi keuangan masyarakat rentan
- Pelestarian lingkungan
- Tata kelola usaha yang etis dan transparan

Bank harus memastikan bahwa setiap produk atau layanan yang ditawarkan mempertimbangkan:

1. Pengembangan Produk Pembiayaan Ramah Sosial dan Lingkungan
2. Inovasi Produk Digital dan Inklusif
3. *Tanggung Jawab terhadap Edukasi Produk Berkelanjutan*
4. Monitoring dan Evaluasi Dampak Produk
5. Kolaborasi dan Kemitraan dalam Pengembangan Produk

Pengembangan produk dan jasa berkelanjutan di PT BPR Bank Rembang merupakan wujud nyata tanggung jawab lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Produk-produk seperti kredit mikro, tabungan pelajar, dan layanan digital bukan hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan penguatan tata kelola ekonomi lokal. Tanggung jawab ini harus dijalankan secara konsisten, transparan, dan adaptif terhadap perubahan zaman serta kebutuhan masyarakat.

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR BANK REMBANG (PERSERODA)
TAHUN 2024

DIREKSI



AHMAD NAWAWI, SE

DEWAN KOMISARIS



DRS, DRUPODO, MSI.